HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578
Directie di roemah Telf. No. 860.

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE)
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam

## Pekalongans affaire.

Pembatja jang mengikoeti djedjak toelisan-toelisan kita sedari kita pertama kali memoeat kabaran dan membitjarakan, kedjadian onar di Pekalongan itoe, telah makloem bagaimana pendirian kita tentang hal itoe jalah:

a. Menghendaki soepaja gegeran itoe lekas padam, tidak terdjadi lebih haibat lagi, dengan sengadja mengemoekakan alasan, bahwa bibitnja perkara itoe hanjalah perkara ketjil belaka, perkara bentrokan orang sama orang jang tidak perloe direwelkan lebih djaoeh dan ditioep-tioep mendjadi perkara bangsa sama bangsa.

b. Mengharap soepaja bestuur dengan actief mentjegah selekasnja itoe incident, kalau perloe menggoenakan tangan besinja, tetapi haroes adil dan sama tengah hingga dapat memoeaskan kedoea belah pihaknja. Begitoe poen kepada perkoempoelan-perkoempoelan dari kedoea bangsa itoe kita harapkan soepaja mengoeloerkan tangannja berichtiar memadamkan itoe onar teroetama membantoe pekerdjaan bestuur.

c. Berseroe kepada pers kedoea bangsa itoe soepaja berhati hati menoelis dan memoeatkan toelisan, jang dapat membikin makin berkobarnja itoe api perselisihan, karena toelisan-toelisan jang bersifat mempihak kepada kebangsaannja.

Tiap-tiap kita menoelis selaloe kita kemoekakan begitoe, karena boekan sadja kita menghendaki damai dan tenteram dinegeri kita ini, poen djoega berdasar semangat Pan-Aziatisme jang haroes didjoendjoeng oleh tiap-tiap bangsa Azia, bangsa Timoer, jang ini waktoe masih dianggap gap rendah oleh bangsa Barat.

Tetapi, helaas, k e b e n a r a n selaloe menang dan lebih berkoeasa dari pada pengaroeh manoesia.

Apa jang kita sengadja anggap perkara ketjil itoe, achir-achirnja kenjataan djoega, bahwa perkara besarlah jang sebetoelnja, jalah perkara p e r d j o e a n g a n e k o n o m i jang mendjadi pokoknja geger an itoe, sehingga tidak moedah dipadamkan dengan begitoe sadja, zonder kebidjaksanaan.

Sebagaimana pembatja taoe, maka baroe-baroe ini Aneta telah menjiarkan keterangan dari resident di itoe negeri, berhoeboeng dengan pertanjaan lid Volksraad t.t. Thamrin dan Loa Sek Hie, keterangan itoe telah dibantah oleh hampir seantero pers Tionghoa Melajoe.

Djoega soerat-soerat kabar Belanda (Java Bode, Soer. Handelsblad, d.ll.) roepanja tidak begitoe poeas dengan keterangan dari pihak bestuur itoe, hingga perloe datang menjelidiki sendiri dan mengoemoemkan pendapatan dari penjelidikan itoe.

Dilain bagian kita koetip verslag dari t. Van Wijk plv. hoofdredacteur „Java Bode", dimana dapat diketahoei dengan njata itoe bibit perselisihan dari perdjoeangan ekonomi, jang kita tidak koeasa menoetoep dan menganggap perkara ketjil lagi.

Perselisihan tabrak-tabrakan bisa dibasmi, ini kita sampai pertjaja akan ketjakapannja pihak bestuur, tetapi p e r d j o e a n g a n e k o n o m i kiranja tidak bisa ditjegah, dimana pada ini waktoe semangat Indonesia moelai bangoen, moelai insjaf menoedjoe berdiri diatas kaki sendiri, djangan hendaknja segala keboetoehan hidoepnja tjoema selaloe tergantoeng kepada bangsa lain, baik Tionghoa, maoepoen Belanda atau lainnja.

Perdjoeangan ekonomi akan timboel boekan sadja di Pekalongan, tetapi djoega di lain-lain tempat, dimana ra'jat soedah moelai sedar bergerak kedjoeroesan itoe, dimana cooperatie-cooperatie telah didirikan dengan giatnja.

Berdjoeanglah tetapi djangan tabrak-tabrakan, begitoelah hendaknja.

Kita sendiri lebih setoedjoe kalau tidak ada perdjoeangan itoe, misalnja dengan diadakan compromis dari pembagian lapang pekerdjaan dalam hal handel dan ekonomie dari kedoea bangsa terseboet, dengan begitoe maka kedoea pihaknja djadi bisa sama-sama berdjalan dengan harmonisch.

Tetapi siapa jang sanggoep mengadakan atoeran perdjandjian dan perdamian itoe? Mana diktator bangsa Indonesia? Siapa diktator bangsa Tionghoa? Semoeanja tjoema djadi pertanjaan sadja.

Kita taoe pemimpin-pemimpin bangsa Indonesia, tetapi beloem berani mendjamin akan moedahnja itoe maksoed dilakoekan, karena satoe sama lain masih bertjektjokan didalam kalangan Indonesia sendiri. Sementara pemimpin-pemimpin Tionghoa, kita masih beloem taoe jang m a n a jang sekiranja mampoe berboeat begitoe, bahkan sangat kita sesal pada raadsleden dari bangsa itoe jang soearanja dalam raadraad t i d a k m e n o e n d j o e k k a n „p e r h o e b o e n g a n n j a" dengan ke Indonesiaan.

Sekian dahoeloe.

# Berita

### Motie P. P. P. H. Bandjarnegara.

Openbare vergadering P.P.P.H. groep di Bandjarnegara, pada hari Minggoe malam tanggal 12/13 April 1931 jang dihadliri oleh ± 100 orang, diantara mana ada wakil-wakil dari perhimpoenan-perhimpoenan P. S. I., P.P.P.B., P.G.H.B., P.N.S, M. O., P.G.D. M. T., M. A. S., O. K. S. B. dengan seia sekata melahirkan persetoedjoeannja (adhaisie betuiging) atas motienja vakcentrale „Persatoean vakbonden Pegawai Negeri (P. V. P. N.) jang diambil dalam conferentienja dikota Solo pada hari 1 Maart 1931 seperti berikoet;

a. Mendengar dari soerat-soerat kabar tentang maksoed Regeering akan mengoerangi gadjih pegawai negeri, lantaran masoeknja oeang negeri dalam tempo ma'aise ini koerang banjak dari mestinja taksiran (begrooting)

*b* Memperingati, bahwa dalam tempo baik (hoogconjunctuur), dimana peroesaha'an-peroesaha'an negeri dan particulier mendapat oentoeng besar dan begrooting negeri mendapat saldo besar tiap-tiap tahoen, gadjih pegawai negeri tidak dapat tambahan, sedang pegawai particulier hasilnja bertambah dengan roepa naik gadjih atau gratificatie.

*c* Mengetahoei, bahwa gadjih pegawai negeri diatoer tiga trap jaitoe dinamai schaal C. B. dan A. dimana pegawai negeri Indonesia jang masoek pada schaal A, menerima gadjih terendah sendiri, jaitoe rata-rata koerang lebih 20 pCt. dari schaal B, dan rata-rata koerang lebih 30 pCt. dari schaal C.

*d.* Menimbang, bahwa lantaran bab *b.* adalah sekali-kali boekan sepatoetnja gadjih pegawai negeri dikoerangi boeat menoetoep tekort begrooting negeri, tetapi menimbang patoet djoega pegawai negeri dalam tempo, dimana Regeering tidak mendapat djalan lain lagi, toeroet memberi korban goena keperloean Ra'jat dan negeri.

*e.* Menimbang, bahwa adalah seadil-adilnja djikalau Regeering lantaran bab *d.* memperhatikan perbedaan besarnja gadjih terseboet dalam bab C.

*f.* Memoetoeskan.

1. Minta dengan sekoeat-koeatnja kepada pemerintah djangan sampai gadjih pegawai negeri di toeroenkan.

2. Akan tetapi kalau memang tidak ada djalan lain, minta pada pemerintah soepaja perbedaan lebih banjaknja gadjih pegawai negeri schaal C. dan B. dari pada schaal A. jang mendjadi azasnja B. B. L. itoe diketjilakan. (Voorzitter: S o e r o r e d j o, Secretaris: K a r t o d i r e d j o).

### Ledenvergadering „Persatoean Goeroe-goeroe Ambachtsschool".

Tjabang Betawi.

Pada hari Minggoe tanggal 12 April 1931, P G A S tjabang Betawi, telah mengadakan ledenvergadering bertempat diroemahnja toean Nataatmadja di Petodjo Batavia Centrum, dihadliri oleh k rakira 25 orang anggauta. Pada sidang ini, dihadliri djoega oleh toean R. Prawiradinata Voorzitter dan lijan Secretaris dari Verbondsbestuur P. G. H B. Djakarta.

Djam 9.30 pagi, sidang diboeka oleh toean Djapar Voorzitter dengan oetjapkan selamat datang kepada anggauta angauta jang hadlir dan djoega kepada toean 3 wakil Verbondsbestuur P. G. H. B. Voorzitter menerangkan bahwa menoeroet soerat dari Hoofdbestuur P.G. A S. di Djokjakarta telah diangkat toean Nasir mendjadi eerelid dari P. G. A S Voorzitter oetjapkan selamat kepada toean terseboet.

Tentang djasa-djasa toean itoe, dimintakan oleh Voorzitter, soepaja toean Djamaloedin Secretaris membatjakan soerat jang diterima dari Hoofdbestuur.

Toean Djamaloedin, batjakan soerat Hoofdbestuur bertanggal 22 Maart 1031, jang kita ringkaskan isinja, jaitoe:

Toean Nasir lid P.G.A.S. tjabang Betawi menoeroet poetoesan Congres tanggal 6 Februari 1931 telah diangkat mendjadi eerelid. Djasa-djasa toean itoe ialah:

1. Waktoe P.G.A.S. moela lahir (1917) ialah atas andjoeran dan pimpinan toean Nasir. . . . . . . .

2. Lantaran beberapa rintangan, hingga toean itoe djadi korban alias berhenti dari Goeroe Ambachts school. Tetapi tetap memimpin P. G A. S.

3. Waktoe P. G. A S. kelihatan lemah (1922), toean Nasir membangoenkannja lagi, hingga mengadakan actie dengan bezoldiging commissie.

Sesoedah itoe Voorzitter madjoe menghampiri toean Nasir, laloe menjerahkan „soerat angkatan itoe".

Beberapa pidato telah dioetjapkan tanda pemberian selamat pada t. Nasir begitoe djoega dari toean R. Prawiradinata Voorzitter Verbondsbestuur P. G. H. B. tidak ketinggalan.

Lantas t. Nasir membalas satoe-satoe pidato jang ditoendjoekkan tadi. Poekoel 11.30 siang Voorzitter menoetoep sidang itoe dengan selamat. (Hipa).

### Dari Boemiajoe.

Dari sana orang toelis:

Perloe diadakan dan diatoer.

Meskipoen Boemiajoe boekan kota kaboepaten tetapi hanja kadistrictan sadja, kalau ditimbang dengan kota kaboepaten jang ketjil-ketjil tentang adanja orang jang laloe lintas didjalan, meski poen siang baikpoen malam tiada akan akan alah. Lebih-lebih kalau hari Wagé (hari pasaran disana) ketambahan tanggal moeda, wah! Makin riboet, dokar, taxi dari Tegal of Poerwokerto, bus-bus, berkoempoel didepan pasar. Tiada heran kalau djadi sering-sering ada ketjelakaan roda beradoe sama orang, karena lain dari pada djalannja memang naik toeroen, ditepi (batas) kota tiada maximum snelheid, djadi bang chauffeur melakoekan wadjibnja dengan sakerso-kerso.

Kalau masoek djalan kampoeng boeat orang jang berada, sedia zakdoek diberi eau de cologne maoepoen levender, dari sebab apa? Tidak tahan baoenja, parit parit soedah beberapa hari tidak berair, penoeh dengan sampah-sampah dan matam . . . . itoe lo . . disana-sini pating . . . kedji mata melihat, terpaksa mlengos sambil menoetoep hidoeng. Padahal solokan itoe ada di samping mesdjid kampoeng, soetjikah kalau begitoe??? Tetapi, ja, barangkali dari sebab bangsa kita memang kalis ing sambekala, boleh djoega karena soedah biasa, djadi kelihatannja tidak menggang goe kesehatannja.

Moedah-moedahan hal-hal ini diperhatikan oleh siapa jang berkewadjiban.

### Poerbolinggo.

(Dari pembantoe).

Perkara lintah darat kah?

Soedah mendjadi kebiasaan bagi kaoem jang akan tjari tjabatnja bisa mendapat banjak keoentoengan sebagai dagang memakai tjara agent-agent dan lain-lainnja lagi. Begitoe djoega salah satoe lintah darat dini kota telah mempoenjai agent atau perkakas dikalangan pegawai negeri. Dikalangannja pegawai agent-politie (oppassers) djika sehabis hari bajaran banjak sekali jang sama menggroendel (Jav) pada p r boeatannja salah satoe djoeroe toelis jang menoeroet pengomelannja soeka main potong gadjihnja boeat membajar hoetangnja masing-masing kepada toekang pe nglepas wang. Sering kali ada sdr. oppas jang poelangnja tidak membawa wang bajarannja, bahkan ada djoega jang haroes menambahi dari kantongnja sendiri boeat toetoep hoetangnja. Bagai mana djeleknja nasib sdr. sdr kita oppas tadi sekalian saja kira telah mengerti semoea.

Penoelis pertjaja, bahwa djikalau ini kedjadian memang betoel, jang berasa, akan lekas-lekas njetop perboeatannja jang gandjil itoe, sebab ini tjoema meroesak sesamanja sadja tidak membawa keoentoengan apa-apa bagi sendirinja. Apa lagi djikalau mengingat ambtnja (pendjabatan) sebagai prijaji negeri, sekali-sekali tidak boleh. Lagi poela penoelis pertjaja, bahwa ini potong-memotong soedah dengan mana soekanja akan tetapi ingatlah kepada kemanoesiannja, bahwa seseorang akan loepa kepada permoelaannja, djikalau didalam kegelapan. Ini terboekti dari pengomelannja beberapa oppas. Maka boeat mendjaga orang banjak dan pengomelan jang semakin lama semakin ramai dan dirinja sdr. djoeroetoelis terseboet diatas tadi penoelis berpengharapan besar, soepaja dikemoedian hari djangan soeka lagi dipakai perkakasnja woeker.

Pembikinan kantoor Regentschapsraad.

Boeat kaperloean kantoor regentschapsraad di kota Poerbolinggo sini soedah kira-kira seboelan lagi asjik membikin kantoor di sebelah Wetannja kaboepaten.

Openbare Vergadering P. P. P. H. Poerbolinggo.

Ini hari Minggoe P. P. P. H. Poerbolinggo mengadakan openbare-vergadering boeat menentang pengoerangan gadjih jang dikoendjoengi oleh koerang lebih 150 orang. Wakil-wakil perhimpoenan ada tjoekoep seperti 1 P. P. P. H. Soempijoeh, 2. P P. P. H. Poerwokerto, 3. P.P.P.H. Djatilawang, 4. P.P.P.H. Pakoenden, 5. P.P.P.H. Banjoemas, 6 P.P.P.H. Soekaradja, 7. P.P.P.H. Bobotsari, 8. P. P. P. H. Ketanggoengan, 9 Moehamaddijah Pbg., 10 P.G.H.B, 11 P.G.B. 12 P.P. C K., 13. O.K.S.B. 14. P.P.G.H. B, Pbg. dan B. O. Soempijoeh

Wakil pers. A k s i e.

Pada koekoel 9.15 min. vergadering diboeka oleh Voorzitternja. Setelah seperti biasa memberi selamat datang pada jang hadiir dan semoea wakil-wakil perhimpoenan, lantas pembitjaraan diserahkan kepada Sdr. Sam wakil Hoofdbestuur P.P.P.H. di Mataram. Spreker menerangkan pandjang lebar tentang malaisse dan lain-lainnja jang berhoeboeng dengan keadaan zaman sekarang. Boeat ini keperlœan makan tempo 3/4 djam. Setelah itoe lantas Voorzitter rapat mempersilahkan jang hadlir boeat kasih pemandangan.

Sdr.-sdr. Noto, Soeleman, Soemadi masing sama toeroet memberi pemandangan jang poent djoega setoedjoe kepada adanja aksi vergadering itoe.

Sarenta tidak ada jang berbitjara lagi, maka kemoedian lantas dibatjakan motie seperti berikoet:

Motie.

Openbare-vergadering P³ H. Poerbolinggo pada hari Achad 12 April '31 jang dihadliri oleh koerang lebih 150 orang, dengan seia sekata melahirkan persetoedjoeannja (adhaisie betuiging) atas motienja Vak-Centrale". Persatoean Vak-bonden Pegawai Negeri (P V. P. N)" jang diambil didalam coferentienja dikota Solo pada hari 1 Maart 1931 seperti berikoet:

a. mendengar dari s. s. k. tentang maksoed Regeering akan mengoerangi gadjih pegawai negeri, lantaran masoeknja oeang negeri dalam tempo malaise ini koerang banjak dari mestinja (taksiran begrooting):

b, memperingati, bahwa dalam tempo baik (hoogconjunctuur), dimana peroesahaan negeri dan particulier mendapat oentoeng besar dan begrooting negeri mendapat saldo besar tiap-tiap tahoen, gadjih pegawai tidak dapat tambahan, sedang pegawai particulier hasilnja bertambah dengan roepa naik gadjih atau gratificatie:

c. mengetahoei, bahwa pegawai negeri diatoer tiga trap jaitoe dinamai schaal C. B. dan A. dimana pegawai negeri bangsa Indonesia jang masoek pada schaal A. menerima gadjih terendah sendiri, jaitoe rata-rata koerang lebih 20 pCt. dari schaal B dan rata-rata koerang lebih 30 pCt. dari schaal C.:

d. menimbang, bahwa lantaran bab b. adalah sekali-kali boekan sepatoetnja gadjih pegawai negeri dikoerangi boeat menoetoep tekort begrooting negeri, tetapi menimbang patoet, djoega pegawai negeri dalam tempo, dimana Regeering tidak bisa mendapat djalan lain lagi, toeroet memberi korban goena keperloean ra'jat dan negeri:

e. menimbang, bahwa adalah seadil-adilnja djika Regeering lantaran bab b. memperhatikan perbedaan besarnja gadjih terseboet dalam bab c. memoetoeskan:

1 Minta dengan sekoeat-koeatnja kepada Pamerintah djangan sampai gadjih pegawai negeri di toeroenkan.

2 Akan tetapi kalau memang tida ada djalan lain, minta pada Pemerintah soepaja perbedaan lebih banjak pegawai negeri schaal C dan B dari pada schaal A jang mendjadi azasnja B. B. L. itoe diketjilkan.

Sehabis membikin motie seperti terseboet diatas lantas sdr. Voorz. rapat mempersilahkan kepada jang hadlir, bahwa jang akan meneroeskan toeroet mendengarkan leden vergadering P. P. P. H. djoega boleh, sebab openbare vergadering telah habis Sekarang pauze 10 menit. Hampir semoea niet leden sama poelang.

### Ambarawa dan sekitarnja.

Kita poenja pembantoe P. toelis seperti berikoet:

Nasibnja goeroe dessa.

Soedah semestinja orang bekerdja itoe mendapat oepah menoeroet peratoeran jang soedah didjandjikan oempama atoeran itoe menetapkan bajar harian menerimanja gadjih si boeroeh saben hari, minggoean saben minggoe, boelanan menerima tanggal 1 latnja tanggal 5 boelan baroe, begitoe selandjoetnja.

Akan tetapi bagi kaoem goeroe dessa di Ambarawa dan Salatiga, menoeroet katerangan orang jang boleh dipertjaja, menerimanja gadjih tiepat-tiepatnja tanggal 10 sampai tanggal 15, kadang-kadang sampai tanggal 20 boelan baroe.

Djikalau pekabaran itoe betoel, moedah-moedahan jang berkoeasa djiban lekas memperbaiki itoe atoeran jang tidak lemoem soepaja djangan membikin kenggroetoean nja fihak jang tersangkoet.

Oeang f 100 maboer.

Ketetoean hari tanggal moeda dan habis ditetoep 2 hari, tidak moestail djika dipegadean berdjedjei-djedjelan orang jang akan menggadai dan meneboes, begitoe djoega boeat gadean di Ambarawa Antaranja adalah terdengar soearanja orang banjak, jang mengatakan djika dipegadaian Ambarawa ada salah satoe orang membawa 1 wang kertas dari f 100 jang oeang mana akan boeat meneboes maboer tidak karoean, sehingga minta bantoean politie goena membantoe mentjarikan, tetapi tidak berhasil. Apakah di Ambarawa djoega ada toekang tjopet? Tidak moestail, sebab pengaroeh malaise beramboeran kemana-mana.

Kasian!

Verbruiks Cooperatie Kranggan bekerdja actief.

Pada hari malam Kemis jang laloe. V. C. di Kranggan Ambarawa mengadakan propaganda vergadering didesa Koepang Lor, dikoendjoengi koerang lebih 50 orang (terpimpin siapa? R.). Sesoedah menerangkan toedjoean Cooperatie dengan pandjang lebar, seketika itoe djoega bisa menerima lid baroe 37 orang.

Pada hari Senen ddo. 6 ini boelan sekira djam 3 siang djoega diadakan propaganda vergadering V. C dikoendjoengi k. l. 130 orang laki dan perempoean. Jang dibitjarakan dalam vergadering seroepa diatas, dan ditambah keterangan tentang keoentoengannja V. C bersih diambil 5 pCt. goena menjokong anak-anak perempoean jang beladjar njongket, njoelam enz. (handwerken), oentoek ongkosnja. Setelah habisnja pembitjaraan berhenti, seketika itoe djoega menerima lid baroe 98 orang laki dan perempoean. Moedah-moedahan mendjadi tjontoh!

Eko-Kapti sadar.

Eko-Kapti, jalah perkoempoelan kaoem iboe Indonesia di Ambarawa, jang maksoed dan toedjoeannja mempeladjari kepada ledennja, menerenda enz. (handwerken), hal kasoesilan, dan menolong ke erloean oemoem.

Dari initiatiefnja njonjah Joedo

# Onar di Pekalongan.

(Oleh toean Van Wijk plv. hoofdred. „Java Bode" disalin oleh B. T.)

**Keadaan bimbang.**

— Nampak benar dengan ssge ra keadaan dalam kampoeng Tiong Hoa seperti bimbang de mikian kata toean Wijk memoe lai toelisannja meskipoen sesoe dahnja Resident sendiri tjampoer tangan soedah djoega ada bebe rapa banjak toko jang diboeka kembali. Tetapi masih kelihatan njata kekoeatiran 10 malam toe toep toko, sekarang setengah 6 sore soedah ditoetoep rapat - ra pat. Ada djoega ketjoealinja sa toe doea.

**Doenia dagang dja di kaloet.**

Doenia perdagangan mendjadi kaloet, sehingga tersalah djoega kesoesahan itoe pada kaoem im porteurs jang berdiam di Sema rang.

**Ini. Handel jang moe lai bangoen.**

Sesoedah perdagangan ketjil-ketjil dari bangsa Tiong Hoa dja di kaloet dengan perdagangan jang berdasar oetang poetang itoe, maka kelihatan ichtiar mem bangoenkan Indonesisch Handel (detail).

Toean Van Wijk menerangkan, ia beloem lantas maoe bilang jg ini perdagangan dibangan teratoer seperti ada jang mengatoer dari berlakang, tetapi toch tanda-tanda ada djoega kelihatan, hingga baik lah diperhatikan oleh Bestuur dan Importeurs.

(Kalau kita tidak salah tampa, maksoed Van Wijk ini baik, jai toe soepaja bestuur dan impor teurs soeka menoendjang Ini. Han del terseboet jang akan madjoe dengan teratoer (Red. Bint. Tim.)

Karena kata t. Van Wijk —ich tiar membangoenkan ini. Handel ini nampak benar kelihatan dari tempo hari poen di sekelilingnja Pekalongan. sebeloem nampak dikota,

Di beberapa banjak desa seka rang ini disekeliling Pekalongan, kelihatanlah berdiri waroeng wa roeng Boemipoetra, dengan kapi taal Boemipoetra, jang bisa ber tanding dengan pendjoeal 2 Ti ong Hoa jang tetap mengoendjoe ngi desa.

**Toeloeng Bangsa.**

Meskipoen harga dari pendjoe alan waroeng Boemipoetera itoe lebih mahal dari pendjoealan orang Tiong Hoa, ternjata anak negeri lebih soeka beli pada bang sanja sekarang.

Maka sekarang mereka bera mai-ramai membeli kepada bang sanja, dan oetangnja kepada wa roeng-waroeng Tiong Hoa doe loe banjak jang beloem memba jar.

Dengan hal jang demikian itoe, maka pedagangan-pedagangan Ti onghoa tadi tidaklah lagi dapat membajar pindjamannja kepada importeurs, sebab orang harga barang jang dipindjamkannja ke pada Boemipoetera itoe ia tidak dapat kembali.

**Klontong.**

Kalau doeloe biasanja toekang klontong jang pergi kekampoeng kampoeng mendjoeal barang - ba rangnja, dalam sehari bisa dapat f 100 maka sekarang ti dak lebih dari f 10.— seha ri.

Keterangan ini diberikan oleh beberapa banjak pedagang Tiong Hoa kepada toean van Wijk ta di.

**Pengaroeh malaise.**

Adalah djoega dalam hal ini pengaroeh malaise. Goela dan ba tik jang djadi tiang tengah dari handel disini roesak hingga se demikian djad nja.

Sebab itoe adalah hal jang pa toet diperhatikan. Anak negeri lah jang pertama mendapat gang goean dari malaise ini dan me reka mentjoba poela melawan persaingan dari pihak Tiong Hoa dalam perdagangan kleinhandel.

Keadaan ini sekarang kelihatan tidak sadja di Pekalongan, teta pi soedah pada tempat tempat jang berkelilingan.

**Keriboetan.**

Perhoeboengan economie, me mang bisa bikin keadaan djadi kaloet, kata t. Van Wijk.

Di waktoe poeasa tempo hari benarlah seperti kata Resident i toe, ada beberapa Singkeh Tiong Hoa jang berlakoe kasar sekali kepada anak negeri, tetapi keka saran sematjam itoe kalau terdja di dikeadaan jang biasa, jang ti dak zaman malaise, tidak akan sampai mendjadikan riboet.

Menoeroet t. Van Wijk, seorang Tiong Hoa marah kepada se orang Djawa jang menawar ter laloe rendah demikian: . . l e b i h b a i k l o e b e l i k e t e l l a s e t a l e n, d a n d j e d j e l l o e p o e n j a p e r o e t, maka di waktoe biasa ini perkataan akan dibalas dengan kata kasar, habis perkara.

**Pendjagaan tjoe koep.**

Pendjagaan sampai tjoekoep, hingga tidak akan bisa kedjadian keriboetan jang berarti. Tetapi tentoe sadja „perkara-perkara ke tjil, sakit hati, pembalasan, poe koelan seorang-orang, tidak akan dapat didjaga, walau bagaimana djoegapoen.

Saja soedah periksa betoel, ka ta t. van Wijk, tidak boleh dise boet koerang pendjagaan dari Europa dan Inl. Bestuur, maoe poen leger dan politie. Tetapi meski begitoe, tidak djoega orang Tiong Hoa pertjaja keselamatan nja. Mereka senantiasa ketakoe tan.

**Pembesar Tiong Hoa.**

Menoeroet penjelidikan toean van Wijk, dapatlah ia menerang kan dengan positief, bahwa di pihak kaptein Tiong Hoa dan Wijkmeester t i d a k a d a i c h t i a r o e n t o e k m e n e g o e h k a n kepertjajaan b a n g s a n j a k e p a d a P e m b e s a r (B e s t u u r).

Malah sebaliknja, dia orang sendiri ada begitoe takoet dan bingoeng.

Dimana sekalian pendjagaan ada tjoekoep, maka kita herpen dapatan kata t Van Wijk akan dari Chin. bestuur m e s t i d i t j e l a s a n g a t, karena dengan keadaan sematjam itoe mereka itoe djadi mempertadjam perse lisihan.

**Penoetoep toko.**

Sepatoetnja penoetoepan toko seminggoe itoe orang mesti bi sa djoega sebeloemnja. Dimana ini tidak kedjadian ichtiar mela rangnja, malam dengan djalan in direct dari pihak Chin. Bestuur digembirakan atau disoeroeh soe paja toko, maka ini adalah soe atoe kewadjiban jang koerang di djalankannja, terhadap pada Ne derl. Gezag.

Mereka itoe Chin. Bestuur, toch mempoenjai kewadjiban oen toek pembatoe pembesar dari Ge zag dengan advies dan perboea tan.

Itoe penoetoepan toko ada sa toe demonstratie ketidak kepertja jaan kepada kekoeatan dan ke baikan dan persediannja peme rintah.

*akan disamboeng*

---

wisastro, dan dibantoe oleh njonjah Achmad dan nonah Sittisoendari (semoea warga Eko - Kapti), telah membikin pertjobaan mempeladjari handwerken kepada anak-anak pe rempoean Indonesia, jang tiada de ngan poengoet bajaran dari anak anak. Kira-kira 1 boelan hingga se karang ada 40 anak jang mendjadi moerid, waktoe beladjar 1 Minggoe doea kali dan terbikin groep A. dan B.

Adapoen alat-alat boeat peladja ran dan ongkos-ongkos mendapat dari Eko-Kapti, jang sengadja mem bikin fonds oentoek itoe kepenti ngan dan dibantoe oleh V.C. Krang gan. Pada waktoe ini sedang hi boek mentjari daja oepaja, soepaja maksoed itoe bisa mendjadi beres dan madjoe.

Moedah - moedahan lekas tertja pailah maksoed jang moelja itoe.

**Verbruiks Cooperatie Pandjang bekerdja.**

Pada tanggal 11-4-1931. Di des sa Pandjang mengadakan propagan da vergadering V. C. di koendjoe ngi koerang lebih ada 100 orang.

Vergadering membitjarakan ten tang toedjoean Cooperatie, dengan pandjang lebar, vergadering keli atan sangat gembira, dan seketia itoe djoega menerima lid baroe 35 orang.

Melihat keadaan pendoedoek Am barawa, roepa-roepanja ini waktoe gemar sekali kepada perkoempoe lan Cooperatie Moedah-moedahan semakin kari bertambah madjoe dan giat, dan lekas tertjapailah maksoednja, agar Ambarawa lekas mendjadi kota Indonesier, boekan inlander lagi.

**Sport vereeniging poen madjoe djoega**

Pada hari Minggoe ddo. 12-4-21 perkoempoelan tenis, bal di Amba rawa jang bernama P. T. A. menga dakan mets dengan perkoempoelan tenis, bal dari Kedoengdjati, jang spelernja sebagian besar dari Koe lit poetih, diramaikan dengan strijks vereeniging Ezelsior dari kampoeng Patoman, dan kelihatan ada ramai betoel. Kesoedahanja? partij stond 7—1 boeat kamenangan P. T. A. Ambarawa.

---

## Goebernoer Djawa Timoer.

**Jang baharoe**

Diangkat djadi Goebernoer Dja wa Timoer toean G. H. de Man, sekarang resident terbeschikking pa da Goebernoer Djawa Timoer (Se bagaimana pembatja ingat, Goeber noer Hardeman baroe-baroe ini te lah diangkat djadi lid Raad van Indie).

---

## Pendjoealan madat di Betawi.

Pendapatan pendjoealan madat di Betawi dalam 3 boelan perta ma dari ini tahoen ada f 574,000 lebih sementara dalam kwartaal sebeloemnja ini 604 000 djadi koerangan f 30.000 lebih atau 5 pCt.

Dibandingkan dengan kwartaal doeloean, ini penoeroenan ada mending djoega, didoega lantaran tahoen baroe Imlek, dalam tem to mana biasanja pendjoealan madat ada lebih banjak dari bia sa.

---

## Toelatingsexamen HBS. Medan.

Boeat toelatingsexamen H.B.S Medan telah loeloes Gan Hoai Ting, Sjamsoel Ehsan, Chairoel Saleh, R. Radiopoetro' dan Lim Hok Goan.

---

## Poeteri Indonesia ke Europa.

Pada hari Rebo jang baroe la loe telah berangkat Siti Soegiarti dari Tandjoeng Priok ke Neder land.

Siti Soegiarti ada poeterinja satoe pensioenan stationschef di Gang Paseban Betavia Centrum dan doeloe ada salah satoe pe ngoeroes dari perkoempoelan Jong Java bahagian Poeteri, jang sekarang telah dikoebrakan kare na tergaboeng dalam Kepoetrian Indonesia Moeda.

Siti Soegiarti sesoedahnja ta matkan perladjarannja di Christe lijke Kweekschool di Salemba lan tas djadi goeroe Ardjoena School di Mr. Cornelis, kemoedian pin dah ke Bandjarnegara.

Ia pergi berlajar sendiri ke Eu ropa dengan maksoed tjari Hoofd acte dan ia harap bisa terdapat dalam tempo satoe tahoen lama nja.

Waktoe ia berangkat banjak so bat kenalannja dalam pergerakan pemoeda Jong Java telah antar sampai kapal berangkat (S.P)

---

## Digoel dan penoeroenan gadjih.

Penghematan f 75 000. — boeat post orang - pemboeangan - poli tiek teroetama berhoeboeng de ngan pengiriman kembali orang orang dari Boven Digoel, bagi toe kita batja dalam M. v. A. atas verslag dari Volksraad ten tang atoeran crisis.

Itoe penoeroenan 10 pCt. boeat toelage dan toendjangan sangat soekar didjalani. Pada orang pem boeangan, boeat sebagian ada diberikan toendjang dengan ta rang keperloean hari - hari, dan lantaran ini dikasih dengan mini mum, maka sangat soesah boeat dibikin koerang.

Tentang kesoekaran penoeroe nan pembajaran dari orang-orang, jang soeka bekerdja, ini hal di serahkan pada timbangannja gou verneur dari Molukken.

---

# Soerakarta.

Dan daerahnja.

## KERONIKA.

**Pertanian Indo.**

Djoega pada hari terseboet di atas, tjabang Solo dari perhim poenan Kolonisasi „Nieuw Gui nea" telah memboeat kerapatan di -"roemah Sjaitan" di Batangan jg. dikoedjoengi djoega oleh boe kan angauta. Maksoed kerapatan itoe menjiar siarkan maksoed mak soednja perkoempoelan itoe, bahwa berhoeboeng dengan men desaknja keadaan sehingga bang sa Indo belanda terdesak oleh Indonesiers, djalan satoe satoenja boeat bangsa itoe adalah mendja di tani memboeka tanah di Nieuw Gunea tsb.

Jang menerangkan t. Schalken dengan hasil baik, sebab sehabis kerapatan laloe banjak orang jg minta djadi anggauta.

**P. B. I. dan B. O.**

Berhoeboeng dengan telah di boekanja B.O. bagi semoea bang sa Indonesia, sangat boleh djadi jang maksoed akan mendirikan tjabang P.B I. di Solo dioeroeng kan. Tetapi beloem bisa dikabar kan dengan tentoe, karena sete ngahnja ada jang beroendapatan, pemboekaan B.O. bagi bangsa In donesia itoe boekan soeatoe ha langan bagi pendirian P. B. I. di sitoe, bahkan B.O malah dapat teman bekerdja.

**Pindah ke Djakarta.**

Redaksi-administrasi „Persatoe an Oeroe", orgaan P O H.B, ber hoeboeng dengan telah dipindah kannja tempat kedoedoekan Ver bondsbestuur ke Jacatra, poen akan dipindah kesana.

**Kerapatan oe moem B.O.**

Salah soeatoe poetoesan Kong geres B. O. baroe-baroe ini, ada lah mewadjibkan tjabang-tjabang dengan selekas-lekasnja mengada kan kerapatan oemoem oentoek propaganda atau setidak-tidaknja menerangkan maksoednja peroe bahan jang akan dialami.

Berhoeboeng dengan ini, dalam ini boelan djadi bisa ditoenggoe diadakannja kerapatan oemoem itoe.

**Loerik-loerik an.**

Berpakaian loerik dikota Solo kini tengah mendjadi „mode". La koenja loerik bisa diboektikan pa da setiap pagi dan hari petang pada toko „Setia" di Tjojoedan, dimana mesti ada orang berkeroe moen pesan badjoe loerik itoe.

Apakah „mode" itoe akan men djadi „hadjat" achirnja, atau me loeloe djadi „mode" belaka jang oemoemnja „mode" tidak beroe moer lama, akan ternjata dikemoe dian hari.

---

## Pasar besar.

Menoeroet kabar peperintahan jang berselang, berhoeboeng de ngan bahaja malaise, pesèwan pasar ditoeroenkan, jaitoe jang 1 M arga 10 ct tinggal 8 ct, 9 ct tinggal 7 ct, 8 ct tinggal $6^1/_2$ ct, jang 6 ct tidak dikasih toe roen, jang koerang dari 6 ct djoe ga tidak ditoeroenkan (boeat djoe alan poetar) itoe. Sebab dari apa kami tidak mengerti. Maka dji kalau menilik keadaan malaise ini kira-kira semoea golongan ter tampak bahaja itoe, dan lagi ka mi poenia pendapatan orang-o rang jang koeat menjewa banjak (10 ct 9 ct 8 ct per 1 M) itoe mestinja kapitalnja lebih banjak kalau dibandingkan dengan jang menjewa 6 ct ke bawah. Djadi kalau maoe mengedjar ketjoekoe pan (menambahi dagangan) lebih moedah. Tetapi jang kapital sedi kit bagaimana? Maoe mengada kan ini dan itoe wang tidak ada.

Maka dari itoe agar soepaja kelihatan adil, kami moehoen ke pada jang wadjib, semoea sèwan-sèwan tadi haroes ditoeroenkan, tersilah adanja. (S).

---

## Wanoro Projo.

Pada hari Saptoe petang 11/4 '31 diroemahnja njonja van Asoen desa Kebon romo (Ngrompol Sragen) goena rapat mendirikan tjabang cooperatie Wanoro Projo, di hadliri oleh pendoedoek di si toe koerang lebih 100. wakil cen trale cooperatie Wanoro Projo djoega datang, jang di tetapkan djadi pangreh, toean Wignjo soeparto voorzitter, st. Marto nihardjo, vice voorzitter, st Poerwosoediro penningmeester, sdr. Padmosoediro secretaris?

Rapat ditoetoep poekoel 12 de ngan selamat. (S).

---

## Kereta masoek selokan.

**Temanten poe nja gara-gara**

Berhoeboeng dengan arak-ara kan temanten toean Darmo pro pagandist M. D. di Karangan ... pada 12/4—'31, dari sebab koe rang ati-atinja abang koesir, salah satoe kereta penghiring temanten, jang sama di naiki orang-orang perempoean dan anak-anak ketjil, soedah djatoeh miring kadalam selokan dekat roemah belanda tuinopz. desa Drono (Kelandan Klaten) oentoenglah tidak sampai mendjadikan tiwasnja si penoem pang, ja tjoema sama kloenoet (basah) terkena air parit, dengan hati jang neratap jang naik laloe kembali poelang tidak djadi toe roet pesta temanten, Ach kasian ! ! (*K. M D*)

---

# Mataram

Dan daerahnja.

## Perloe di perhatikan.

Tempo hari kita telah toelis sa toe kadjadian jang menoendjoekan pada katidak djoedjoerannja Loe rah desa Terban jang sekarang ter kenal Kapala kampoeng Gondho koesoeman (Toegoe Djokja), dari hal itoe pegawai politie soedah be rani menerima oeang pendjoealan halaman jang tentoenja ada men djadi haknja orang bernama Roe milah

Itoe katerangan ternjata bisa mendjadi boekti bahwa itoe Loe rah koerang soetji hatinja, dan hal ini kita bisa kasih katerangan poe la sebagai dibawah ini.

Orang bernama Sodrono desa Sa gan antara 30 tahoen j l. telah me ninggal doenia, dan meninggalkan anak bernama Saridjo al Wongso redjo. Tetapi dalam ini waktoe ia masih didalam dienst mendjadi soeldadoe. Maka tinggalannja ia poenja halaman enz. enz. laloe di berikan pada waris lain.

Koetika Saridjo soedah lepas da ri pakerdja'an, sebab ia ada waris nomer 1 dari itoe orang jang me ninggal doenia, dengan madjoekan soerat request pada G.G. ia minta tinggalannja itoe orang toea jang soedah djatoeh tangan orang lain. Dan menoeroet katanja itoe orang sendiri, perminta'an dikaboelkan

Tetapi maski begitoe kohir tjang kok diminta pada Loerah tidak di kasihkan.

Begitoelah, berhoeboeng dengan itoe, maka pada hari Achad 21 De cember 1930, ia datang pada Raad agama ini kota, jang maksoednja minta itoe tinggalan, dan oleh Raad permintaan djoega dikaboelkan. Dan moelai itoe tahoen ada perin tah dari Raad agama lagi, soepaja itoe tanah halaman diberikan pada orang bernama Saridjo terseboet. Kepala kampoeng djoega terima baik, malah pembajaran padjak djoega soedah dipoengoet dari itoe orang.

Tetapi anehnja, itoe boekoe tjang kok hingga sekarang beloem dika sihkan kepadanja. Tiap-tiap dimin ta, balesannja itoe Loerah tjoema marah-marah sadja

In lah tandanja djika hati Loerah itoe memang koerang soetji. Kita tahoe, sebabnja Loerah tidak soeka memberikan boekoe tjangkok pada jang berwadjib, bisa djadi ini nan ti bisa digoenakan sebagai rol poela boeat mentjahari oeang jang tidak halal.

Saridjo soedah toea, beberapa tahoen lagi tentoe meninggal doe nia Dan djika ini orang soedah mati, warisnja ini orang tentoe tidak bisa terima itoe tanah halaman, sebab tidak ada tanda djika itoe halaman mendjadi kepoenja'annja Saridjo.

Sebaliknja, dari fihak jang seka rang namanja masih ditoelis sebagai tjangkok djoega ta' akan bisa teri ma itoe tanah, sebab soedah mera sa bahwa itoe tanah soedah dimin ta oleh Saridjo. Oleh karena itoe, maka ini tanah bisa . . . . .

Oleh karena itoe, boeat mendjaga djangan sampai ini hal bisa berboen toet pandjang dikemoedian harinja, apakah tidak perloe djika jang ber wadjib printahkan dengan keras soe paja itoe tjangkok lekas diberikan pada Saridjo?

Kita toenggoe bagaimana sikapnja jang berwadjib. (Danjang Gondho lajoe.

---

## Tempel.

**Pengaroeh P. S. I. I**

Desa Kromodangsan jang biasa disitoe tempat pendjoedian, setelah P. S. I. I. mengembangkan kema djoeannja keagamaan Islam, boleh dikota pendoedoek disitoe soedah banjak jang soeka bersembahjang Tiap tiap sore ada beberapa gerom

---

# Isi Soedoet.

**Soerat jang berharga.**

Berhoeboeng dengan Isi Soedoet dalam Aksi hari Senin j.l., tentang perbedaan langganan koran Belan da sama koran Indonesier, maka salah satoe langganan jang terhor mat telah kirim soerat kepada si Klantoeng seperti dibawah ini, de ngan diberikoeti noot seperloenja:

Karanganom, 15 April 1931.

Salam dan hormat saja ke pada saudara si Klantoeng.

Lebih doeloe saja minta maäf pada saudara si Klantoeng, karena disini saja berani memakai perka taän s a u d a r a boeat saudara si Klantoeng, ja apa boleh boeat, ka rena beloem bisa berkenalan diri, dus bingoeng akan menjeboetnja jang bisa pantes, daarom laloe me njeboet „s a u d a r a", karena djoe ga saja ini ada saudara toenggal koran. (1).

Berhoeboeng dengan toelisan sau dara si Klantoeng dalam isi soe doet A k s i No. 14 ddo. 13 April '31, saja menjatakan fikiran 100 pCt. accoord, sebab saja soedah mengga koe saudara toenggal koran, sedang koran Aksi saja anggap sebagai goeroe saja, dus saja haroes sedi kit (soekoer banjak) gehoorzaam sama apa-apa jang saja rasa per loe. (2)

Kalau saja maoe membandel sa dja, nanti gek dapat tjap „Lezer jang ongehoorzaam". Dari itoe moelai sekarang saja haroes me njetop segala uitgaven franco's jang saja pakai mengirimkan karang, karangan, pada hal masih $99^1/_2$ pCt. onzin itoe. Dus moelai sekarang saja haroes merobah pikiran, soe paja saja hanja soeka batja dan soeka bajar harga lengganannja, habis perkara. (3).

O, i - ja tetapi saja minta ber djandji tidak moeloeng, loo!. Se bab kalau kiranja saja dapat ka baran jang penting oepamanja, be gitoe kita masih minta menekad (mberoeng. Jv.) mengirim, dan moe hoen idinnja engkoe Redacteur moeatkan karangan saja, andenja ada. (4)

En dan disini kita minta sama saudara si Klantoeng, kalau sekira ACC 100 pCt. of koerang sedikit, soepaja seroean saja dibawah ini, saudara djedjalkan dalam toelisan saudara kalau mengisi soedoet. (5)

„Saudara-saudara dan toean-toe an pembatja j.t.h. (terketjoeali pem bantoe), marilah kita merobah mak soed kita sebagai pembatja koran, boeat mempenoehi segala seroean redactie kita, termoeat dalam Aksi hari Kemis 9 April '31. teroetama toelisannja neer Klantoeng isi soe doet No. 14 hari 13 April '31 itoe" (6).

Sebegitoelah pikiran saja

Wassalam

L e n g g a n a n No. 1688. M. D a r s.

(1). Perkataan „saudara" alias broeder (zuster) atau partijgenoot(e) tjoema terpakai dalam orgaan sadja, seperti orgaan Theosofie, orgaan I. S. D. P. d.l.l.. boeat koran boekan orgaan sebagai A k s i, lebih baik menggoenakan perkataan „toean" dan „nona" atau „njonja" dimoeka namanja orang. Tapi kepada si Klan toeng. b o l e h . . . . . dan dalam soerat-soerat kiriman malah lebih baik (vriendelijk).

(2). Moedah - moedahan langga nan A k s i jang tidak sedikit djoem lahnja itoe ketoelaran saudara poe nja pikiran itoe.

(3). Juist! dan. . . djangan loepa controleer pekerdjaannja redaksi kalau banjak ngantoek dan menjim pang dari keharoesan, boleh kirim kopi toebroek jang sepahit²nja, ten toe akan diterima dengan senang hati boeat redaksi jang tidak egois tisch . . . . Itoelah kewadjiban sesoe atoe langganan koran.

(4). Kabaran jang penting dan ringkas, s e l a m a n j a diharap de ngan senang hati. Tetapi verslag vergadering pralenan, perajaan menghormati R. Ng. Dit of Dat pin dah tempat, d. l. l. ditoelis berko lom-kolom, itoelah tjoema membi kin posingnja redaksi sadja. Maoe dimasoekkan kerandjang merasa sajang sama ketjapéan penoelisnja dan portonja, maoe dimoeat ta' da pat tiada ditertawai lain pers.

(5). Soedah tentoe asese, boekan sadja 100 pCt. tetapi lebih kalau boleh.

(6) Tjoba maar! Serahkan sadja isinja Aksi kepada redaksi dan pembantoe-pembantoenja. Mereka lah jg. haroes bekerdja membanting toelang boeat membikin poeasnja langganan, sebab merekalah jg teri ma gadjih dan atau koran gratis. Kalau motornja tidak bisa berdjalan sebab koerang benzin dan smeer olie, boleh minta sama direksi, Klan toeng tanggoeng tentoe dikaboel kan, asal sadja beralasan dan ke adaan mengidinkan.

Ai, ai, Klantoeng djadi menggok ke persoonnja sendiri.

Pendeknja sekalian langganan jang terhormat djangan ambil ma rah, boleh toeroet mengisi koran, tetapi haroes penting ringkas. Dan keliroe sekali jg menganggap, bah wa koran itoe satoe „instituut" tem pat orang beladjar karang-menga rang, karena dengan begitoe, ten toe peilnja journalistiek kita tidak akan mendjadi tinggi selmanja.

*Si Klantoeng.*

## BAROE TERIMA
### FOTO CAMERA (BERKAKAS POTRET)
Merk ENSIGN

**BAIK dan MOERAH**

Harga moelai dari f 7.—

Ada sedia filmnja, boekoe beladjar

BOELIH MENITJIL.

DJOKJA, Toegoe 44 SOERABAJA, WELTEVREDEN, MALANG.

—1126—

## BAROE TERIMA
### PLAAT² GRAMOPHOON (MALAJOE dan DJAWA)
LAGOE BAROE. LEBIH 100. Orchest dan Menaninjah

BAGOES SEKALI.

Rodjoeewolo, Mondrogoeno, Ajoen-Ajoen, Pangkoer Palaran, Kembang Rampé, Keladi - Ngoeda, Idjo-Idjo Luzima, Pikiran jang tida betoel, Djoko Roekoen dan Djoko Oembaran, Tali Satoe dengen Chorus, Kapal Berlajar, Sinom Genoendjing, Asmorodono, Slobok, Sesongko, Gijar-Gijar, Dowolo I en II, III en IV, Kentoeng-Kentoeng, Kenanti Witjaksono, Midjil Djoerang djoegroek, Djaoe Malam, Moestafa Kamal, Sajang Kene, Boeroeng Tantina, Souvenir Soerabaja, Kole Kole, Krontjong, Krontjong Radi, Bintang Soerabaja, Majang Pinang, Krontjong Souvenir, Boewa Perak. Boeroeng Poetih, Ganda poera, Poetih poetih sapoet andoek, Roedjak Djeroek (Gamelan Pakoealaman, Midjil Gandes manis haroem/gamelan selendro patet manjoero kapang-kapang, Lebdho Djiwo/Pasindén: Moersiti/Selendro Pathet Manjoero (Gamelan Pakoealaman), Krontjong de Ponter, Extra Siti Amsah mendajong prauw, Sajang Manis, Krontjong Atjeh, Kapal Ambon, Habis dansa poelang tidoer, Gamelan Pelok „Bindri" d.l.l. (tidak bisa terseboet semoea).

**MUZIEKHANDEL „LYRA"**

DJOKJA, Toegoe 44 SOERABAJA, MALANG.

# FONTEYN & Co.
## TOKO MAS — DAN HORLODJI
## MALIOBORO
## DJOKJA.
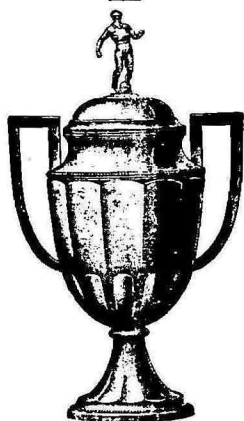
**SPORT BEKERS**

harga moelai f 10.—

boeat segala roepa sport.

— 210 —

### ADRES JANG TERKENAL
## RESTAURANT „DJIRAN"
**BODJONG — 62 — SEMARANG**

**Telf. No. 2227.**

**Selamanja sedia:**

Roepa-roepa makanan dan koewih-koewih sampai tjoekoep, sedang rasa poen ada lezat.

Roepa-roepa minoeman, sigaretten dan sigaren dari fabriek-fabriek jang terkenal.

—2001—

## „RESTOURANT-ROSOMOELJO"
EN

BROOD — BAKKET — BAKKERIJ

**NGABÉAN STRAAT 28, DJOKJAKARTA**

SEDIA ROEPA-ROEPA MAKANNAN,
KOEWEE - KOEWEE SAMPE TJOEKOEP,
SEDANG RASA poen ada LEZAT

**Roepa-roepa Minoemman,**
SIGARETEN dan SIGAREN,
dari fabrik² jang terkenal.

Dan Sanggoep menerima pesennan pèsta, sepertinja Toean poenja perloe Mantoe dan lain-lainnja.

Djoega bisa menerima abonnements makan, Harga beremboeg lebih dahoeloe.

EIGENAAR

**MOELJOSOEKARTO.**

—4014—

## Firma „SEMEROE"
### Hoofdkantoor di Djokjakarta.

Mendjoewal à **contant** dan HUURKOOP dengen atoeran gampang dan pembajaran ringan:

SEPEDA-SEPEDA boewat toewan² dan Njonjah.

LONTJENG - LONTJENG, **Westminster,** gong dari merk jang soedah terkenal.

HORLOGE - HORLOGE zak dari nikkel, perak dan mas bermatjam - matjam merk jang baik, HORLOGE tangan dari beberapa model dari perak, mas dan nikkel dan RANTE-RANTEnja dari perak, dubble dan perak bakar, WEKKER-WEKKER repeteer dan biasa

GRAMAPHOON² model tasch (reisgramaphoon) model tjorong dari kwaliteit jang soedah terkenal dan,

MEUBEL - MEUBEL jaitoe **Medja, koersi** dan **almari** d. l. l. dari pembikinan jang aloes dan harga moerah.

Baroe datang VULPEN - PULPENHOUDER merk Matador jang baik dan manis pembikinan jang model baroe, dan **tasch²** boekoe.

Silahkan datang boewat menjaksikan sendiri, dan bisa beremboek dengan koewasa toko (Beheerder) dan Agent - Agent kita di:

**Ngabean 53 Djokjakarta, Moetilan, Godean, Wates, Keboemen, Prambanan, Klaten, Delanggoe dan Pasarlegi-Solo.**

—4002—

## AUTO ELECTRISCHE REPARATIE ATELIER.
## SA, MA, & Co.
**Joedonegaran DJOCJA.**

Selamanja trima pakerdjaan segala karoesakan auto sepertinja **macheen² dijnamo, acciu, magniet,** dan sebageinja, hal dari kebaikanja pakerdjaan tidak perloe dipoedji, sebab kita ampoenja reparatie pertjaja pada segala hal jang sebetoelnja, bijar dipoedji setinggi langit, tapi boesoek ja boesoek, tidak kita poedji tetapi baik, itoe nanti pekerdjaan bisa hatoer ketrangan pada oemoem, marilah toean² jang terhormat saksikanlah kita ampoenja pakerdjaan, nanti toean bisa taoe kenjatahan terseboet.

Djoega menerima pakerdjaan reparatie dengen abonnement ongkoenja boelanan tapi diminta berdamai lebih doeloe.

*Hormat kita pengoeroes:*

SAID. ROTOWAHONO
DAN
ISMAIL.

—4015—

# BOUW AANNEMER
## R. M. SOEWITO
STRAAT TEGAL KEMOENING, KOELON PANDHUIS

DJOKJA.

Sanggoep menerima pakerdjaän borong: seperti membikin baroe of onderhoud roemah di dalem of di loewar kota Djokja, dengen onkost jang paling rendah; jaitoe harga materiaal dan onkost kerdja kita ichtijarken jang moerah. kwalitait poen tentoe baik, dan tjoema kita tambah dengan 5%. boewat onkost kita.

**Pakerdjaän di tanggoeng baik.**

Menoenggoe dengan hoermat,

**SOEWITO.**

—4012—

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Goedemanan Telf. No. 578
Directie di roemah Telf. No. 860.


(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE)
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . . „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam


## Pekalongans affaire.

Pembatja jang mengikoeti 'djedjak toelisan-toelisan kita sedari kita pertama kali memoeat kabaran dan membitjarakan, kedjadian onar di Pekalongan itoe, telah makloem bagaimana pendirian kita tentang hal itoe jalah:

a. Menghendaki soepaja gegeran itoe lekas padam, tidak terdjadi lebih haibat lagi, dengan sengadja mengemoekakan alasan, bahwa bibitnja perkara itoe hanjalah perkara ketjil belaka, perkara bentrokan orang sama orang jang tidak perloe direwelkan lebih djaoeh dan ditioep-tioep mendjadi perkara bangsa sama bangsa.

b. Mengharap soepaja bestuur dengan actief mentjegah selekasnja itoe incident, kalau perloe menggoenakan tangan besinja, tetapi haroes adil dan sama tengah hingga dapat memoeaskan kedoea belah pihaknja. Begitoe poen kepada perkoempoelan-perkoempoelan dari kedoea bangsa itoe kita harapkan soepaja mengoeloerkan tangannja berichtiar memadamkan itoe onar teroetama membantoe pekerdjaan bestuur.

c. Berseroe kepada pers kedoea bangsa itoe soepaja berhati hati menoelis dan memoeatkan toelisan, jang dapat membikin makin berkobarnja itoe api perselisihan, karena toelisan-toelisan jang bersifat mempihak kepada kebangsaannja.

Tiap-tiap kita menoelis selaloe kita kemoekakan begitoe, karena boekan sadja kita menghendaki damai dan tenteram dinegeri kita ini, poen djoega berdasar semangat Pan-Aziatisme jang haroes didjoendjoeng oleh tiap-tiap bangsa Azia, bangsa Timoer, jang ini waktoe masih dianggapgap rendah oleh bangsa Barat.

Tetapi, helaas, k e b e n a r a n selaloe menang dan lebih berkoeasa dari pada pengaroeh manoesia.

Apa jang kita sengadja anggap perkara ketjil itoe, achir-achirnja kenjataan djoega, bahwa perkara besarlah jang sebetoelnja, jalah perkara p e r d j o e a n g a n e k o n o m i jang mendjadi pokoknja geger an itoe, sehingga tidak moedah dipadamkan dengan begitoe sadja, zonder kebidjaksanaan.

Sebagaimana pembatja taoe, maka baroe-baroe ini Aneta telah menjiarkan keterangan dari resident di itoe negeri, berhoeboeng dengan pertanjaan lid Volksraad t.t. Thamrin dan Loa Sek Hie, keterangan itoe telah dibantah oleh hampir seantero pers Tionghoa Melajoe.

Djoega soerat-soerat kabar Belanda (Java Bode, Soer. Handelsblad, d.ll.) roepanja tidak begitoe poeas dengan keterangan dari pihak bestuur itoe, hingga perloe datang menjelidiki sendiri dan mengoemoemkan pendapatan dari penjelidikan itoe.

Dilain bagian kita koetip verslag dari t. Van Wijk piv. hoofdredacteur „Java Bode", dimana dapat diketahoei dengan njata itoe bibit perselisihan dari perdjoeangan ekonomi, jang kita tidak koeasa menoetoep dan menganggap perkara ketjil lagi.

Perselisihan tabrak-tabrakan bisa dibasmi, ini kita sampai pertjaja akan ketjakapannja pihak bestuur, tetapi p e r d j o e a n g a n e k o n o m i kiranja tidak bisa ditjegah, dimana pada ini waktoe semangat Indonesia moelai bangoen, moelai insjaf menoedjoe berdiri diatas kaki sendiri, djangan hendaknja segala keboetoehan hidoepnja tjoema selaloe tergantoeng kepada bangsa lain, baik Tionghoa, maoepoen Belanda atau lainnja.

Perdjoeangan ekonomi akan timboel boekan sadja di Pekalongan, tetapi djoega di lain-lain tempat, dimana ra'jat soedah moelai sedar bergerak kedjoeroesan itoe, dimana cooperatie-cooperatie telah didirikan dengan giatnja.

Berdjoeanglah tetapi djangan tabrak-tabrakan, begitoelah hendaknja.

Kita sendiri lebih setoedjoe kalau tidak ada perdjoeangan itoe, misalnja dengan diadakan compromis dari pembagian lapang pekerdjaan dalam hal handel dan ekonomie dari kedoea bangsa terseboet, dengan begitoe maka kedoea pihaknja djadi bisa sama-sama berdjalan dengan harmonisch.

Tetapi siapa jang sanggoep mengadakan atoeran perdjandjian dan perdamian itoe? Mana diktator bangsa Indonesia? Siapa diktator bangsa Tionghoa? Semoeanja tjoema djadi pertanjaan sadja.

Kita taoe pemimpin-pemimpin bangsa Indonesia, tetapi beloem berani mendjamin akan moedahnja itoe maksoed dilakoekan, karena satoe sama lain masih bertjektjokan didalam kalangan Indonesia sendiri. Sementara pemimpin-pemimpin Tionghoa, kita masih beloem taoe jang m a n a jang sekiranja mampoe berboeat begitoe, bahkan sangat kita sesali pada raadsleden dari bangsa itoe jang soearanja dalam raad-raad t i d a k m e n o e n d j o e k k a n „p e r h o e b o e n g a n n j a" dengan ke Indonesiaan.

Sekian dahoeloe.

# Berita

## Motie P. P. P. H. Bandjarnegara.

Openbare vergadering P.P.P.H. groep di Bandjarnegara, pada hari Minggoe malam tanggal 12/13 April 1931 jang dihadliri oleh ± 100 orang, diantara mana ada wakil-wakil dari perhimpoenan-perhimpoenan P. S. I., P.P.P.B., P.G.H.B., P.N.S., M. O., P.G.D. M. T., M. A. S., O. K. S. B. dengan seia sekata melahirkan persetoedjoeannja (adhaisie betuiging) atas motienja vakcentrale „Persatoean vakbonden Pegawai Negeri (P. V. P. N.) jang diambil dalam conferentienja dikota Solo pada hari 1 Maart 1931 seperti berikoet;

a. Mendengar dari soerat-soerat kabar tentang maksoed Regeering akan mengoerangi gadjih pegawai negeri, lantaran masoeknja oeang negeri dalam tempo ma'aise ini koerang banjak dari mestinja taksiran (begrooting)

b Memperingati, bahwa dalam tempo baik (hoogconjunctuur), dimana peroesaha'an - peroesaha'an negeri dan particulier mendapat oentoeng besar dan begrooting negeri mendapat saldo besar tiap-tiap tahoen, gadjih pegawai negeri tidak dapat tambahan, sedang pegawai particulier hasilnja bertambah dengan roepa naik gadjih atau gratificatie.

c Mengetahoei, bahwa gadjih pegawai negeri diatoer tiga trap jaitoe dinamai schaal C. B. dan A. dimana pegawai negeri Indonesia jang masoek pada schaal A, menerima gadjih terendah sendiri, jaitoe rata - rata koerang lebih 20 pCt. dari schaal B, dan rata-rata koerang lebih 30 pCt. dari schaal C.

d. Menimbang, bahwa lantaran bab b. adalah sekali-kali boekan sepatoetnja gadjih pegawai negeri dikoerangi boeat menoetoep tekort begrooting negeri, tetapi menimbang patoet djoega pegawai negeri dalam tempo, dimana Regeering tidak mendapat djalan lain lagi, toeroet memberi korban goena keperloean Ra'jat dan negeri.

e. Menimbang, bahwa adalah seadil-adilnja djikalau Regeering lantaran bab d. memperhatikan perbedaan besarnja gadjih terseboet dalam bab C.

f. Memoetoeskan.

1. Minta dengan sekoeat-koeatnja kepada pemerintah djangan sampai gadjih pegawai negeri di toeroenkan.

2. Akan tetapi kalau memang tidak ada djalan lain, minta pada pemerintah soepaja perbedaan lebih banjaknja gadjih pegawai negeri schaal C. dan B. dari pada schaal A. jang mendjadi azasnja B. B. L. itoe diketjilakan. (Voorzitter: S o e r o r e d j o, Secretaris: K a r t o d i r e d j o).

## Ledenvergadering „Persatoean Goeroe-goeroe Ambachtsschool".

T j a b a n g B e t a w i.

Pada hari Minggoe tanggal 12 April 1931, P. G. A. S. tjabang Betawi, telah mengadakan ledenvergadering bertempat diroemahnja toean Nataatmadja di Petodjo Batavia Centrum, dihadliri oleh kira-kira 25 orang anggauta. Pada sidang ini, dihadliri djoega oleh toean R. Prawiradinata Voorzitter dan Ilias Secretaris dari Verbondsbestuur P. G. H B. Djakarta.

Djam 9.30 pagi, sidang diboeka oleh toean Djapar Voorzitter dengan oetjapkan selamat datang kepada anggauta anggauta jang hadlir dan djoega kepada toean 3 wakil Verbondsbestuur P. G. H. B. Voorzitter menerangkan bahwa menoeroet soerat dari Hoofdbestuur P. G. A. S. di Djokjakarta telah diangkat toean Nasir mendjadi eerelid dari P. G. A S Voorzitter oetjapkan selamat kepada toean terseboet.

Tentang djasa-djasa toean itoe, dimintakan oleh Voorzitter, soepaja toean Djamaloedin Secretaris membatjakan soerat jang diterima dari Hoofdbestuur.

Toean Djamaloedin, batjakan soerat Hoofdbestuur bertanggal 22 Maart 1031, jang kita ringkaskan isinja, jaitoe:

Toean Nasir lid P.G.A.S. tjabang Betawi menoeroet poetoesan Congres tanggal 6 Februari 1931 telah diangkat mendjadi eerelid. Djasa-djasa toean itoe ialah:

1. Waktoe P.G.A S. moela lahir (1917) ialah atas andjoeran dan pimpinan toean Nasir. . . . . .

2. Lantaran beberapa rintangan, hingga toean itoe djadi korban alias berhenti dari Goeroe Ambachts school. Tetapi tetap memimpin P. G A. S.

3. Waktoe P. G. A S. kelihatan lemah (1922), toean Nasir membangoenkannja lagi, hingga mengadakan actie dengan bezoldiging commissie.

Sesoedah itoe Voorzitter madjoe menghampiri toean Nasir, laloe menjerahkan „soerat angkatan itoe".

Beberapa pidato telah dioetjapkan tanda pemberian selamat pada t. Nasir begitoe djoega dari toean R. Prawiradinata Voorzitter Verbondsbestuur P. G. H. B. tidak ketinggalan.

Lantas t. Nasir membalas satoe-satoe pidato jang ditoendjoekkan tadi. Poekoel 11.30 siang Voorzitter menoetoep sidang itoe dengan selamat. (Hipa).

## Dari Boemiajoe.

Dari sana orang toelis:

P e r l o e d i a d a k a n d a n d i a t o e r.

Meskipoen Boemiajoe boekan kota kaboepaten tetapi hanja ka districtan sadja, kalau ditimbang dengan kota kaboepaten jang ketjil-ketjil tentang adanja orang jang laloe lintas didjalan, meski poen siang baikpoen malam tiada akan akan alah. Lebih-lebih kalau hari Wagé (hari pasaran disana) ketambahan tanggal moeda, wah! Makin riboet, dokar, taxi dari Tegal of Poerwokerto, bus-bus, berkoempoel didepan pasar. Tiada heran kalau djadi sering-sering ada ketjelakaan roda beradoe sama orang, karena lain dari pada djalannja memang naik toeroen, ditepi (batas) kota tiada maximum snelheid, djadi bang chauffeur melakoekan wadjibnja dengan sakerso-kerso.

Kalau masoek djalan kampoeng boeat orang jang berada, sedia zakdoek diberi eau de cologne maoepoen levender, dari sebab apa? Tidak tahan baoenja, parit parit soedah beberapa hari tidak berair, penoeh dengan sampah-sampah dan malam . . . . . itoe lo, disana-sini pating . . . kedji mata melihat, terpaksa mlengos sambil menoetoep hidoeng. Pada hal solokan itoe ada di samping mendjid kampoeng, soetjikah kalau begitoe??? Tetapi, ja, barangkali dari sebab bangsa kita memang kalis ing sambekala, boleh djoega karena soedah biasa, djadi kelihatannja tidak menggang goe kesehatannja.

Moedah-moedahan hal-hal ini diperhatikan oleh siapa jang berkewadjiban.

## Poerbolinggo.

(Dari pembantoe).

P e r k a r a l i n t a h d a r a t k a h ?

Soedah mendjadi kebiasaan bagi kaoem jang akan tjari tjepatnja bisa mendapat banjak keoentoengan sebagai dagang memakai tjara agent-agent dan lain-lainnja lagi. Begitoe djoega salah satoe lintah darat diini kota telah mempoenjai agent atau perkakas dikalangan pegawai negeri. Dikala ngannja pegawai agent-politie (oppassers) djika sehabis hari bajaran banjak sekali jang sama menggroendel (Jav.) pada perboeatannja salah satoe djoeroe toelis jang menoeroet pengomelannja soeka main potong gadjihnja boeat membajar hoetangnja masing-masing kepada toekang penglepas wang. Sering kali ada sdr. oppas jang poelangnja tidak membawa wang bajarannja, bahkan ada djoega jang haroes menambahi dari kantongnja sendiri boeat toetoep hoetangnja. Bagai mana djeleknja nasib sdr. sdr kita oppas tadi sekalian saja kira telah mengerti semoea.

Penoelis pertjaja, bahwa djikalau ini kedjadian memang betoel, jang berasa, akan lekas-lekas njetop perboeatannja jang gandjil itoe, sebab ini tjoema mendesak sesamanja sadja tidak membawa keoentoengan apa-apa bagi sendirinja. Apa lagi djikalau mengingat ambtnja (pendjabatan) sebagai prijaji negeri, sekali-sekali tidak boleh. Lagi poela penoelis pertjaja, bahwa ini potong-memotong soedah dengan mana soekanja akan tetapi ingatlah kepada kemanoesiannja, bahwa seseorang akan loepa kepada permoelaannja, djikalau didalam kegelapan. Ini terboekti dari pengomelannja beberapa oppas. Maka boeat mendjaga orang banjak dan pengomelan jang semakin lama semakin ramai dan dirinja sdr. djoeroetoelis terseboet diatas tadi penoelis berpengharapan besar, soepaja dikemoedian hari djangan soeka lagi dipakai perkakasnja woeker.

P e m b i k i n a n k a n t o o r R e g e n t s c h a p s r a a d.

Boeat kaperloean kantoor regentschapsraad di kota Poerbolinggo sini soedah kira - kira se boelan lagi asjik membikin kantoor di sebelah Wetannja kaboepaten.

O p e n b a r e V e r g a d e r i n g P. P. P. H. P o e r b o l i n g g o.

Ini hari Minggoe P. P. P. H. Poerbolinggo mengadakan openbare-vergadering boeat menentang pengoerangan gadjih jang dikoendjoengi oleh koerang lebih 150 orang. Wakil-wakil perhimpoenan ada tjoekoep seperti 1 P. P. P. H. Soempijoeh, 2. P. P. P. H. Poerwokerto, 3. P.P.P.H. Djatilawang, 4. P.P.P.H. Pakoenden, 5. P.P.P.H. Banjoemas, 6. P.P.P.H. Soekaradja, 7. P.P.P.H. Bobotsari, 8. P. P. P. H. Ketanggoengan, 9 Moehamaddijah Pbg., 10 P.G.H.B., 11 P.G.B. 12 P.P. C K., 13. O.K.S.B. 14. P.P.G.H. B. Pbg. dan B. O. Soempijoeh.

Wakil pers. A k s i e.

Pada koekoel 9,15 min. vergadering diboeka oleh Voorzitternja. Setelah seperti biasa memberi selamat datang pada jang hadlir dan semoea wakil-wakil perhimpoenan, lantas pembitjaraan diserahkan kepada Sdr. Sam wakil Hoofdbestuur P.P.P.H. di Mataram. Spreker menerangkan pandjang lebar tentang malaisse dan lain-lainnja jang berhoeboeng dengan keadaan zaman sekarang. Boeat ini keperloean makan tempo 3/4 djam. Setelah itoe lantas Voorzitter rapat mempersilahkan jang hadlir boeat kasih pemandangan.

Sdr-sdr. Noto, Soeleman, Soemadi masing sama toeroet memberi pemandangan jang punt djoega setoedjoe kepada adanja aksi vergadering itoe.

Sarenta tidak ada jang berbitjara lagi, maka kemoedian lantas dibatjakan motie seperti berikoet:

M o t i e.

Openbare - vergadering P³. H. Poerbolinggo pada hari Achad 12 April '31 jang dihadliri oleh koerang lebih 150 orang, dengan seia sekata melahirkan persetoedjoeannja (adhaisie betuiging) atas motienja Vak-Centrale". Persatoean Vak - bonden Pegawai Negeri (P. V. P. N.)" jang diambil didalam coferentienja dikota Solo pada hari 1 Maart 1931 seperti berikoet:

a. mendengar dari s. s. k. tentang maksoed Regeering akan mengoerangi gadjih pegawai negeri, lantaran masoeknja oeang negeri dalam tempo malaise ini koerang banjak dari mestinja (taksiran begrooting):

b, memperingati, bahwa dalam tempo baik (hoogconjunctuur), dimana peroesahaan negeri dan particulier mendapat oentoeng besar dan begrooting negeri mendapat saldo besar tiap-tiap tahoen, gadjih pegawai tidak dapat tambahan, sedang pegawai particulier hasilnja bertambah dengan roepa naik gadjih atau gratificatie:

c. mengetahoei, bahwa pegagawai negeri diatoer tiga trap jaitoe dinamai schaal C. B. dan A. dimana pegawai negeri bangsa Indonesia jang masoek pada schaal A. menerima gadjih terendah sendiri, jaitoe rata - rata koerang lebih 20 pCt. dari schaal B dan rata - rata koerang lebih 30 pCt. dari schaal C.:

d. menimbang, bahwa lantaran bab b. adalah sekali-kali boekan sepatoetnja gadjih pegawai negeri dikoerangi boeat menoetoepi tekort begrooting negeri, tetapi menimbang patoet, djoega pegawai negeri dalam tempo, dimana Regeering tidak bisa mendapat djalan lain lagi, toeroet memberi korban goena keperloean ra'jat dan negeri:

e. menimbang, bahwa adalah seadil-adilnja djika Regeering lantaran bab b. memperhatikan perbedaan besarnja gadjih terseboet dalam bab c. memoetoeskan:

1 Minta dengan sekoeat-koeatnja kepada Pamerintah djangan sampai gadjih pegawai negeri di toeroenkan.

2. Akan tetapi kalau memang tida ada djalan lain, minta pada Pemerintah soepaja perbedaan lebih banjak pegawai negeri schaal C dan B dari pada schaal A jang mendjadi azasnja B. B. L. itoe diketjilkan.

Sehabis membikin motie seperti terseboet diatas lantas sdr. Voorz. rapat mempersilahkan kepada jang hadlir, bahwa jang akan meneroeskan toeroet mendengarkan leden vergadering P. P. P. H. djoega boleh, sebab openbare vergadering telah habis Sekarang pauze 10 menit. Hampir semoea niet leden sama poelang.

## Ambarawa dan sekitarnja.

Kita poenja pembantoe P. toelis seperti berikoet:

N a s i b n j a g o e r o e d e s s a.

Soedah semestinja orang bekerdja itoe mendapat oepah menoeroet peratoeran jang soedah didjandjikan oempama atoeran itoe menetapkan bajar harian menerimanja gadjih si boeroeh saben hari, minggoean saben minggoe, boelanan menerima tanggal 1 latnja tanggal 5 boelan baroe, begitoe selandjoetnja.

Akan tetapi bagi kaoem goeroe dessa di Ambarawa dan Salatiga, menoeroet katerangan orang jang boleh dipertjaja, menerimanja gadjih tjenat-tjepatnja tanggal 10 sampai tanggal 15, kadang-kadang sampai tanggal 20 boelan baroe.

Djikalau pekabaran itoe betoel, moedah-moedahan jang berkoeasa djiban lekas membetoelkan itoe atoeran jang tidak oemoem soepaja djangan membikin penggroetoean nja fihak jang tersangkoet.

O e a n g f 100 m a b o e r.

Kebetoelan hari tanggal moeda dan habis ditoetoep 2 hari, tidak moestail djika dipegadean berdjedjel - djedjelan orang jang akan menggadai dan meneboes, begitoe djoega boeat gadean di Ambarawa Antaranja adalah terdengar soearanja orang banjak, jang mengatakan djika dipegadaian Ambarawa ada salah satoe orang membawa 1 wang kertas dari f 100 jang oeang mana akan boeat meneboes maboer tidak karoean, sehingga minta bantoean politie goena membantoe mentjarikan, tetapi tidak berhasil. Apakah di Ambarawa djoega ada toekang tjopet? Tidak moestail, sebab pengaroeh malaise beramboeran kemana-mana.

Kasian!

V e r b r u i k s C o o p e r a t i e K r a n g g a n b e k e r d j a a c t i e f.

Pada hari malam Kemis jang laloe, V. C. di Kranggan Ambarawa mengadakan propaganda vergadering didesa Koepang Lor, dikoendjoengi koerang lebih 50 orang (terpimpin siapa? R.). Sesoedah menerangkan toedjoean Cooperatie dengan pandjang lebar, seketika itoe djoega bisa menerima lid baroe 37 orang.

Pada hari Senen ddo. 6 ini boelan sekira djam 3 siang djoega diadakan propaganda vergadering V. C. dikoendjoengi k. l. 130 orang laki dan perempoean. Jang dibitjarakan dalam vergadering seroepa diatas, dan ditambah keterangan tentang keoentoengannja V. C bersih diambil 5 pCt. goena menjokong anak-anak perempoean jang beladjar ojongket, njoelam enz. (handwerken), oentoek ongkosnja. Sehabisnja pembitjaraan berhenti, seketika itoe djoega menerima lid baroe 98 orang laki dan perempoean. Moedah - moedahan mendjadi tjontoh!

E k o - K a p t i s a d a r.

Eko-Kapti, jalah perkoempoelan kaoem iboe Indonesia di Ambarawa, jang maksoed dan toedjoeannja mempeladjari kepada ledennja, merenda enz. (handwerken), hal kasoesilan, dan menolong keperloean oemoem.

Dari initiatiefnja njonjah Joedo

# Onar di Pekalongan.

(Oleh toean Van Wijk piv. hoofdred. „Java Bode" disalin oleh B. T.)

**Keadaan bimbang.**

— Nampak benar dengan ssgera keadaan dalam kampoeng Tiong Hoa seperti bimbang demikian kata toean Wijk memoelai toelisannja meskipoen sesoedahnja Resident sendiri tjampoer tangan soedah djoega ada beberapa banjak toko jang diboeka kembali. Tetapi masih kelihatan njata kekoeatiran 10 malam toetoep toko, sekarang setengah 6 sore soedah ditoetoep rapat-rapat. Ada djoega ketjoealinja satoe doea.

**Doenia dagang djadi kaloet.**

Doenia perdagangan mendjadi kaloet, sehingga tersalah djoega kesoesahan itoe pada kaoem importeurs jang berdiam di Semarang.

**Inl. Handel jang moelai bangoen.**

Sesoedah perdagangan ketjil-ketjil dari bangsa Tiong Hoa djadi kaloet dengan perdagangan jang berdasar oetang pioetang itoe, maka kelihatan ichtiar membangoenkan Indonesisch Handel (detail).

Toean Van Wijk menerangkan, ia beloem lantas maoe bilang jg. ini perdagangan dibangan teratoer seperti ada jang mengatoer dari belakang, tetapi toch tanda-tanda ada djoega kelihatan, hingga baiklah diperhatikan oleh Bestuur dan Importeurs.

(Kalau kita tidak salah tampa, maksoed Van Wijk ini baik, jaitoe soepaja bestuur dan importeurs soeka menoendjang Ini. Handel tersebоet jang akan madjoe dengan teratoer (Red. Bint. Tim.)

Karena kata t. Van Wijk — ichtiar membangoenkan Ini. Handel ini nampak benar kelihatan dari tempo hari poen di sekelilingnja Pekalongan, sebeloem nampak dikota,

Di beberapa banjak desa sekarang ini disekeliling Pekalongan, kelihatanlah berdiri waroeng waroeng Boemipoetra, dengan kapitaal Boemipoetra, jang bisa bertanding dengan pendjoeal 2 Tiong Hoa jang tetap mengoendjoengi desa.

**Toeloeng Bangsa.**

Meskipoen harga dari pendjoealan waroeng Boemipoetera itoe lebih mahal dari pendjoealan orang Tiong Hoa, ternjata anak negeri lebih soeka beli pada bangsanja sekarang.

Maka sekarang mereka beramai-ramai membeli kepada bangsanja, dan oetangnja kepada waroeng-waroeng Tiong Hoa doeloe banjak jang beloem membajar.

Dengan hal jang demikian itoe, maka pedagangan-pedagangan Tionghoa tadi tidaklah lagi dapat membajar pindjamannja kepada importeurs, sebab oeang harga barang jang dipindjamkannja kepada Boemipoetera itoe ia tidak dapat kembali.

**Klontong.**

Kalau doeloe biasanja toekang klontong jang pergi kekampoeng kampoeng mendjoeal barang-barangnja, dalam sehari bisa dapat f 100 maka sekarang tidak lebih dari f 10.— sehari.

Keterangan ini diberikan oleh beberapa banjak pedagang Tiong Hoa kepada toean van Wijk tadi.

**Pengaroeh malaise.**

Adalah djoega dalam hal ini pengaroeh malaise. Goela dan batik jang djadi tiang tengah dari handel disini roesak hingga sedemikian djadnja.

Sebab itoe adalah hal jang patoet diperhatikan. Anak negerilah jang pertama mendapat ganggoean dari malaise ini dan mereka mentjoba poela melawan persaingan dari pihak Tiong Hoa dalam perdagangan kleinhandel.

Keadaan ini sekarang kelihatan tidak sadja di Pekalongan, tetapi soedah pada tempat tempat jang berkelilingan.

**Keriboetan.**

Perhoeboengan economie, memang bisa bikin keadaan djadi kaloet, kata t. Van Wijk.

Di waktoe poeasa tempo hari benarlah seperti kata Resident itoe, ada beberapa Singkeh Tiong Hoa jang berlakoe kasar sekali kepada anak negeri, tetapi kekasaran semaljam itoe kalau terdjadi dikeadaan jang biasa, jang tidak zaman malaise, tidak akan sampai mendjadikan riboet.

Menoeroet t. Van Wijk, seorang Tiong Hoa marah kepada seorang Djawa jang menawar terlaloe rendah demikian: .. **lebih baik loe beli ketella setalen, dan djedjel loe poenja peroet**, maka di waktoe biasa ini perkataan akan dibalas dengan kata kasar, habis perkara.

**Pendjagaan tjoekoep.**

Pendjagaan sampai tjoekoep, hingga tidak akan bisa kedjadian keriboetan jang berarti. Tetapi tentoe sadja perkara-perkara ketjil, sakit hati, pembalasan, poekoelan seorang-orang, tidak akan dapat didjaga, walau bagaimana djoegapoen.

Saja soedah periksa betoel, kata t. van Wijk, tidak boleh diseboet koerang pendjagaan dari Europa dan Inl. Bestuur, maoepoen leger dan politie. Tetapi meski begitoe, tidak djoega orang Tiong Hoa pertjaja keselamatannja. Mereka senantiasa ketakoetan.

**Pembesar Tiong Hoa.**

Menoeroet penjelidikan toean van Wijk, dapatlah ia menerangkan dengan positief, bahwa dipihak kaptein Tiong Hoa dan Wijkmeester **tidak ada ichtiar oentoek menegoehkan kepertjajaan bangsanja kepada Pembesar (Bestuur).**

Malah sebaliknja, dia orang sendiri ada begitoe takoet dan bingoeng.

Dimana sekalian pendjagaan ada tjoekoep, maka kita berpendapatan kata t Van Wijk akan dari Chin. bestuur **mesti di tjela sangat**, karena dengan keadaan semaljam itoe mereka itoe djadi mempertadjam perselisihan.

**Penoetoep toko.**

Sepatoetnja penoetoepan toko seminggoe itoe orang mesti bisa djoega sebeloemnja. Dimana ini tidak kedjadian ichtiar melarangnja, malam dengan dialan indirect dari pihak Chin, Bestuur digembirakan atau disoeroeh soepaja toko, maka ini adalah soeatoe kewadjiban jang koerang di djalankannja, terhadap pada Nederl. Gezag.

Mereka itoe Chin' Bestuur, toch mempoenjai kewadjiban oentoek pembatoe pembesar dari Gezag dengan advies dan perboeatan.

Itoe penoetoepan toko ada satoe demonstratie ketidak kepertjajaan kepada kekoeatan dan kebaikan dan persediaannja pemerintah.

*akan disamboeng*

---

wisastro, dan dibantoe oleh njonjah Achmad dan nonah Sittisoendari (semoea warga Eko-Kapti), telah membikin pertjobaan mempeladjari handwerken kepada anak-anak perempoean Indonesia, jang tiada dengan poengoet bajaran dari anak anak. Kira-kira 1 boelan hingga sekarang ada 40 anak jang mendjadi moerid, waktoe beladjar 1 Minggoe doea kali dan terbikin groep A. dan B.

Adapoen alat-alat boeat peladjaran dan ongkos-ongkos mendapat dari Eko-Kapti, jang sengadja membikin fonds oentoek itoe kepentingan, dan dibantoe oleh V.C. Kranggan. Pada waktoe ini sedang hiboek mentjari daja oepaja, soepaja maksoed itoe bisa mendjadi beres dan madjoe.

Moedah-moedahan lekas tertjapailah maksoed jang moelja itoe.

**Verbruiks Cooperatie Pandjang bekerdja.**

Pada tanggal 11-4-1931. Di dessa Pandjang mengadakan propaganda vergadering V. C. di koendjoengi koerang lebih ada 100 orang.

Vergadering membitjarakan tentang toedjoean Cooperatie, dengan pandjang lebar, vergadering kelihatan sangat gembira, dan seketia itoe djoega menerima lid baroe 35 orang.

Melihat keadaan pendoedoek Ambarawa, roepa-roepanja ini waktoe gemar sekali kepada perkoempoelan Cooperatie Moedah-moedahan semakin hari bertambah madjoe dan giat, dan lekas tertjapailah maksoednja, agar Ambarawa lekas mendjadi kota Indonesier, boekan inlander lagi.

**Sport vereeniging poen madjoe djoega.**

Pada hari Minggoe ddo. 12-4-21 perkoempoelan tenis, bal di Ambarawa jang bernama P. T. A. mengadakan mets dengan perkoempoelan tenis, bal dari Kedoengdjati, jang spelernja sebagian besar dari Koelit poetih, diramaikan dengan strijks vereeniging Ezelsior dari kampoeng Patoman, dan kelihatan ada ramai betoel. Kesoedahanja? partij stond 7—1 boeat kamenangan P. T. A. Ambarawa.

---

## Goebernoer Djawa Timoer.

**Jang baharoe**

Diangkat djadi Goebernoer Djawa Timoer toean G. H. de Man, sekarang resident terbeschikking pada Goebernoer Djawa Timoer (Sebagaimana pembatja ingat, Goebernoer Hardeman baroe-baroe ini telah diangkat djadi lid Raad van Indie).

---

## Pendjoealan madat di Betawi.

Pendapatan pendjoealan madat di Betawi dalam 3 boelan pertama dari ini tahoen ada f 574.000 lebih sementara dalam kwartaal sebeloemnja ini 604 000 djadi koerangan f 30.000 lebih atau 5 pCt.

Dibandingkan dengan kwartaal doeloean, ini penoeroenan ada mending djoega, didoega lantaran tahoen baroe Imlek, dalam tempo mana biasanja pendjoealan madat ada lebih banjak dari biasa.

---

## Toelatingsexamen HBS. Medan.

Boeat toelatingsexamen H.B.S Medan telah loeloes Gan Hoat Ting, Sjamsoel Ehsan, Chairoel Saleh, R. Radiopoetro' dan Lim Hok Goan.

---

## Poeteri Indonesia ke Europa.

Pada hari Rebo jang baroe laloe telah berangkat Siti Soegiarti dari Tandjoeng Priok ke Nederland.

Siti Soegiarti ada poeterinja satoe pensioenan stationschef di Gang Paseban Batavia Centrum dan doeloe ada salah satoe pengoeroes dari perkoempoelan Jong Java bahagian Poeteri, jang sekarang telah dikoebrakan karena tergaboeng dalam Kepoetrian Indonesia Moeda.

Siti Soegiarti sesoedahnja tamatkan perladjarannja di Christelijke Kweekschool di Salemba lantas djadi goeroe Ardjoena School di Mr. Cornelis, kemoedian pindah ke Bandjarnegara.

Ia pergi berlajar sendiri ke Europa dengan maksoed tjari Hoofd acte dan ia harap bisa terdapat dalam tempo satoe tahoen lamanja.

Waktoe ia berangkat banjak sobat kenalannja dalam pergerakan pemoeda Jong Java telah antar sampai kapal berangkat (S.P)

---

## Digoel dan penoeroenan gadjih.

Penghematan f 75 000.— boeat post orang-pemboeangan-politiek teroetama berhoeboeng dengan pengiriman kembali orang orang dari Boven Digoel, bagi toe kita batja dalam M. v. A. atas verslag dari Volksraad tentang atoeran crisis.

Itoe penoeroenan 10 pCt. boeat toelage dan toendjangan sangat soekar didjalani. Pada orang pemboeangan, boeat sebagian ada diberikan toendjang dengan barang keperloean hari-hari, dan lantaran ini dikasih dengan minimum, maka sangat soesah boeat dibikin koerang.

Tentang kesoekaran penoeroenan pembajaran dari orang-orang, jang soeka bekerdja, ini hal diserahkan pada timbangannja gouverneur dari Molukken.

---

# Soerakarta.

**Dan daerahnja.**

## KERONIKA.

**Pertanian Indo.**

Djoega pada hari terseboet di atas, tjabang Solo dari perhimpoenan Kolonisasi „Nieuw Guinea" telah memboeat kerapatan di „roemah Sjaitan" di Batangan jg. dikoedjoengi djoega oleh boekan anggauta. Maksoed kerapatan itoe menjiar siarkan maksoed maksoednja perkoempoelan itoe, bahwa berhoeboeng dengan mendesaknja keadaan sehingga bangsa Indo belanda terdesak oleh Indonesiers, djalan satoe satoenja boeat bangsa itoe adalah mendjadi tani memboeka tanah di Nieuw Gunea tsb.

Jang menerangkan t. Schalken dengan hasil baik, sebab sehabis kerapatan laloe banjak orang jg. minta djadi anggauta.

**P. B. I. dan B. O.**

Berhoeboeng dengan telah di boekanja B.O. bagi semoea bangsa Indonesia, sangat boleh djadi jang maksoed akan mendirikan tjabang P.B.I. di Solo dioeroengkan. Tetapi beloem bisa dikabarkan dengan tentoe, karena setengahnja ada jang berpendapatan, pemboekaan B.O. bagi bangsa Indonesia itoe boekan soeatoe halangan bagi pendirian P. B. I. di sitoe, bahkan B.O. malah dapat teman bekerdja.

**Pindah ke Djakarta.**

Redaksi-administrasi „Persatoean Goeroe", orgaan P.G H.B., berhoeboeng dengan telah dipindahkannja tempat kedoedoekan Verbondsbestuur ke Jacatra, poen akan dipindah kesana.

**Kerapatan oemoem B.O.**

Salah soeatoe poetoesan Kongeres B. O. baroe-baroe ini, adalah mewadjibkan tjabang-tjabang dengan selekas-lekasnja mengadakan kerapatan oemoem oentoek propaganda atau setidak-tidaknja menerangkan maksoednja peroebahan jang akan dialami.

Berhoeboeng dengan ini, dalam ini boelan djadi bisa ditoenggoe diadakannja kerapatan oemoem itoe.

**Loerik-loerikan.**

Berpakaian loerik dikota Solo kini tengah mendjadi „mode". Lakoenja loerik bisa diboektikan pada setiap pagi dan hari petang pada toko „Setia" di Tjoeedan, dimana mesti ada orang berkeroemoen pesan badjoe loerik itoe.

Apakah „mode" itoe akan mendjadi „hadjat" achirnja, atau meloeloe djadi „mode" belaka jang oemoemnja „mode" tidak beroemoer lama, akan ternjata dikemoedian hari.

---

## Pasar besar.

Menoeroet kabar peperintahan jang berselang, berhoeboeng dengan bahaja malaise, pesewan pasar ditoeroenkan, jaitoe jang 1 M arga 10 ct tinggal 8 ct, 9 ct tinggal 7 ct, 8 ct tinggal 6½ ct, jang 6 ct tidak dikasih toeroen, jang koerang dari 6 ct djoega tidak ditoeroenkan (boeat djoealan poetar) itoe. Sebab dari apa kami tidak mengerti. Maka djikalau menilik keadaan malaise ini kira-kira semoea golongan tertampak bahaja itoe, dan lagi kami poenja pendapatan orang-orang jang koeat menjewa banjak (10 ct 9 ct 8 ct per 1 M) itoe mestinja kapitalnja lebih banjak kalau dibandingkan dengan jang menjewa 6 ct ke bawah. Djadi kalau maoe mengedjar ketjoekoepan (menambahi dagangan) lebih moedah. Tetapi jang kapital sedikit bagaimana? Maoe mengadakan ini dan itoe wang tidak ada.

Maka dari itoe agar soepaja kelihatan adil, kami moehoen kepada jang wadjib, semoea sèwan-sèwan tadi haroes ditoeroenkan, tersilah adanja. (S).

---

## Wanoro Projo.

Pada hari Saptoe petang 11/4 '31 diroemahnja njonja van Asoen desa Kebon romo (Ngrompol Sragen) goena rapat mendirikan tjabang cooperatie Wanoro Projo, di hadiri oleh pendoedoek di sitoe koerang lebih 100. wakil centrale cooperatie Wanoro Projo djoega datang, jang di tetapkan djadi pangreh, toean Wignjosoeparto voorzitter, st. Mariohardjo, vice voorzitter, st Poerwosoedîro penningmeester, sdr. Padmosoedîro secretaris?

Rapat ditoetoep poekoel 12 dengan selamat. (S).

---

## Kereta masoek selokan.

**Temanten poenja gara-gara**

Berhoeboeng dengan arak-arakan temanten toean Darmo propagandist M. D. di Karangan on pada 12/4—'31, dari sebab koerang ati-atinja abang koesir, salah satoe kereta penghiring temanten, jang sama di naiki orang-orang perempoean dan anak-anak ketjil, soedah djatoeh miring kadalam selokan dekat roemah belanda tuinopz. desa Drono (Ketandan Klaten) oentoenglah tidak sampai mendjadikan tiwasnja si penoempang, ja tjoema sama kloenoet (basah) terkena air parit, dengan hati jang neratap jang naik laloe kembali poelang tidak djadi toeroet pesta temanten, Ach kasian ! !

(*K. M D*)

---

# Mataram

**Dan daerahnja.**

## Perloe di perhatikan.

Tempo hari kita telah toelis satoe kadjadian jang menoendjoekan pada katidak djoedjoerannja Loerah desa Terban jang sekarang terkenal Kapala kampoeng Gondhokoesoeman (Toegoe Djokja), dari hal itoe pegawai politie soedah berani menerima oeang pendjoealan halaman jang tentoenja ada mendjadi haknja orang bernama Roemilah

Itoe katerangan ternjata bisa mendjadi boekti bahwa itoe Loerah koerang soetji hatinja, dan hal ini kita bisa kasih katerangan poela sebagai dibawah ini.

Orang bernama Sodrono desa Sagan antara 30 tahoen j l. telah meninggal doenia, dan meninggalkan anak bernama Saridjo al Wongsoredjo. Tetapi dalam ini waktoe ia masih didalam dienst mendjadi soeldadoe. Maka tinggalannja ia poenja halaman enz. enz. laloe di berikan pada waris lain,

Koetika Saridjo soedah lepas dari pakerdja'an, sebab ia ada waris nomer I dari itoe orang jang meninggal doenia, dengan madjoekan soerat request pada G.G. ia minta tinggalannja itoe orang toea jang soedah djatoeh tangan orang lain. Dan menoeroet katanja itoe orang sendiri, perminta'an dikaboelkan

Tetapi maski begitoe kohir tjangkok diminta pada Loerah tidak di kasihkan.

Begitoelah, berhoeboeng dengan itoe, maka pada hari Achad 21 December 1930, ia datang pada Raad agama ini kota, jang maksoednja minta itoe tinggalan, dan oleh Raad permintaan djoega dikaboelkan. Dan moelai itoe tahoen ada perintah dari Raad agama lagi, soepaja itoe tanah halaman diberikan pada orang bernama Saridjo terseboet. Kepala kampoeng djoega terima baik, malah pembajaran padjak djoega soedah dipoengoet dari itoe orang.

Tetapi anehnja, itoe boekoe tjangkok hingga sekarang beloem dikasihkan kepadanja. Tiap-tiap diminta, balesannja itoe Loerah tjoema marah-marah sadja.

Inilah tandanja djika hati Loerah itoe memang koerang soetji. Kita tahoe, sebabnja Loerah tidak soeka memberikan boekoe tjangkok pada jang berwadjib, bisa djadi ini nanti bisa digoenakan sebagai rol poela boeat mentjahari oeang jang tidak halal.

Saridjo soedah toea, beberapa tahoen lagi tentoe meninggal doenia Dan djika ini orang soedah mati, warisnja ini orang tentoe tidak bisa terima itoe tanah halaman, sebab tidak ada tanda djika itoe halaman mendjadi kepoenja'annja Saridjo.

Sebaliknja, dari fihak jang sekarang namanja masih ditoelis sebagai tjangkok djoega ta' akan bisa terima itoe tanah, sebab soedah merasa bahwa itoe tanah soedah diminta oleh Saridjo. Oleh karena itoe, maka ini tanah bisa .....

Oleh karena itoe, boeat mendjaga djangan sampai ini hal bisa berboentoet pandjang dikemoedian harinja, apakah tidak perloe djika jang berwadjib printahkan dengan keras soepaja itoe tjangkok lekas diberikan pada Saridjo?

Kita toenggoe bagaimana sikapnja jang berwadjib. (Danjang Gondholajoe.

---

## Tempel.

**Pengaroeh P.S.I.I**

Desa Kromodangsan jang biasa disitoe tempat pendjoedian, setelah P. S. I. I. mengembangkan kemadjoeannja keagamaan Islam, boleh dikota pendoedoek disitoe soedah banjak jang soeka bersembahjang Tiap tiap sore ada beberapa gerom

# Isi Soedoet.

**Soerat jang berharga.**

Berhoeboeng dengan Isi Soedoet dalam Aksi hari Senin j.l., tentang perbedaan langganan koran Belanda sama koran Indonesier, maka salah satoe langganan jang terhormat telah kirim soerat kepada si Klantoeng seperti dibawah ini, dengan diberikoeti noot seperloenja:

Karanganom, 15 April 1931.

Salam dan hormat saja kepada saudara si Klantoeng.

Lebih doeloe saja minta maaf pada saudara si Klantoeng, karena disini saja berani memakai perkataän **saudara** boeat saudara si Klantoeng, ja apa boleh boeat, karena beloem bisa berkenalan diri, dus bingoeng akan menjeboetnja jang bisa pantes, daarom laloe menjeboet „**saudara**", karena djoega saja ini ada saudara toenggal koran. (1).

Berhoeboeng dengan toelisan saudara si Klantoeng dalam isi soedoet **Aksi** No. 14 ddo. 13 April '31, saja menjatakan fikiran 100 pCt. accoord, sebab saja soedah mengakoe saudara toenggal koran, sedang koran Aksi saja anggap sebagai goeroe saja, dus saja haroes sedikit (soekoer banjak) gehoorzaam sama apa-apa jang saja rasa perloe. (2)

Kalau saja maoe membandel sadja, nanti gek dapat tjap „Lezer jang ongehoorzaam". Dari itoe moelai sekarang saja haroes menjetop segala uitgaven franco's jang saja pakai mengirimkan karang, karangan, pada hal masih 99½ pCt. onzin itoe. Dus moelai sekarang saja haroes merobah pikiran, soepaja saja hanja soeka batja dan soeka bajar harga lengganannja, habis ferkara. (3).

O, i-ja, tetapi saja minta berdjandji tidak moetoeng, loo!, Sebab kalau kiranja saja dapat kabaran jang penting oepamanja, begitoe kita masih minta menekad (mberoeng. Jv.) mengirim, dan moehoen idinnja engkoe Redacteur moeatkan karangan saja, andenja ada. (4)

En dan disini kita minta sama saudara si Klantoeng, kalau sekira ACC 100 pCt. of koerang sedikit, soepaja seroean saja dibawah ini, saudara djedjalkan dalam toelisan saudara kalau mengisi soedoet. (5)

„Saudara-saudara dan toean-toean pembatja j.t.h. (terketjoeali pembantoe), marilah kita merobah maksoed kita sebagai pembatja koran, boeat mempenoehi segala seroean redactie kita, termoeat dalam Aksi hari Kemis 9 April '31, teroetama toelisannja neer Klantoeng isi soedoet No. 14 hari 13 April '31 itoe" (6).

Sebegitoelah pikiran saja

Wassalam

Lengganan No. 1688, M. Dars.

(1). Perkataan „saudara" alias broeder (zuster) atau partijgenoot(e) tjoema terpakai dalam orgaan sadja, seperti orgaan Theosofie, orgaan I. S. D. P. d.l.l.. boeat koran boekan orgaan sebagai **Aksi**, lebih baik menggoenakan perkataan „toean" dan „nona" atau „njonja" dimoeka namanja orang. Tapi kepada si Klantoeng. **boleh** ..... dan dalam soerat-soerat kiriman malah lebih baik (vriendelijk).

(2). Moedah-moedahan langganan **Aksi** jang tidak sedikit djoemlahnja itoe ketoelaran saudara poenja pikiran itoe.

(3). Juist! dan.... djangan loepa controleer pekerdjaannja redaksi kalau banjak ngantoek dan menjimpang dari keharoesan, boleh kirim kopi toebroek jang sepahit²nja, tentoe akan diterima dengan senang hati boeat redaksi jang tidak egoistisch.... Itoelah kewadjiban sesoeatoe langganan koran.

(4). Kabaran jang penting dan ringkas, **selamanja** diharap dengan senang hati. Tetapi verslag vergadering pralenan, perajaan menghormati R. Ng. Dit of Dat pindah tempat, d. l. l. ditoelis berkolom-kolom, itoelah tjoema membikin posingnja redaksi sadja. Maoe dimasoekkan kerandjang merasa sajang sama ketjapéan penoelisnja dan portonja, maoe dimoeat ta' dapat tiada ditertawai lain pers.

(5). Soedah tentoe asese, boekan sadja 100 pCt. tetapi lebih kalau boleh.

(6) Tjoba maar! Serahkan sadja isinja Aksi kepada redaksi dan pembantoe-pembantoenja. Mereka lah jg. haroes bekerdja membanting toelang boeat membikin poeasnja langganan, sebab merekalah jg terima gadjih dan atau koran gratis. Kalau motornja tidak bisa berdjalan sebab koerang benzin dan smeer olie, boleh minta sama direksi, Klantoeng tanggoeng tentoe dikaboelkan, asal sadja beralasan dan keadaan mengidinkan.

Al, al, Klantoeng djadi menggok ke persoonnja sendiri.

Pendeknja sekalian langganan jang terhormat djangan ambil marah, boleh toeroet mengisi koran, tetapi haroes penting ringkas. Dan keliroe sekali jg. menganggap, bahwa koran itoe satoe „instituut" tempat orang beladjar karang-mengarang, karena dengan begitoe, tentoe peilnja journalistiek kita tidak akan mendjadi tinggi selmanja.

*Si Klantoeng.*

bol jang sama beladjar tentang ke islaman Saja hanja berkata: Al hamdoe'lillah.

Diitoe desa Igama Protestant ka barnja djoega madjoe, malah lebih doeloe dari pada Islam. Sekarang madjoe sama madjoe, mana jang lebih tjepat, itoelah tanda bergiat langkahnja.

## Soerat Kiriman

(Loear tanggoengan redactie)

Menjamboet critieknja toean Klitih jang termoeat dalam Sedijo-Tomo (sekarang Aksi) No 67-tanggal 24 Maart 1931 bagian chabar Mataram dan daerahnja, jang berkepala, Mesti pakai atoeran!

Saja (Sardi) Mantri 1e klas Centrale, Kas Adikarta di Wates, memberi keterangan seperti dibawah ini:

Pada tanggal 18 Maart 1931 betoel saja dan Leerling Committeur dengan tjarik desa Koeloer sama datang meriksa di roemahnja Toean S di desa Koeloer onderdistrict Temon (Adikarta) perloe mendjalankan saja poenja koewadjiban berhoeboeng dengan permintaannja toean S. akan pindjam oeang pada Volkscredietbank Djokjakarta.

Menoeroet soerat aanvraag besarnja permintaan hendak pindjam f 200.— (doea ratoes roepijah) goena meneboes barang di roemah gade.

Sabeloemnja saja datang di roemahnja toean S., lebih dahoeloe saja datang bertemoe dengan tjarik desa Koeloer di roemahnja, perloe menotjokan oekoeran tanah sanggan pekoelennja R. Nganten S jang toeroet boeat borg pindjem soewaminja dimana terseboet soerat aanvraag. Keadaan terdapat tjotjok dengan jang terseboet dalam boekoe letter. C. kaloerahan Koeloer.

Sasoedahnja itoe, saja minta kepada tjarik desa boeat bersama² meriksa diroemahnja toean S. Tetapi setelah saja bertiga orang sampai di roemahnja, terdapat toean S. tidak ada, sebab masih bekerdja dienst. Adapoen R. Nganten S. menoeroet katerangan dari orang jang djaga roemah, ia baroe sondjo ke roemah tangganja.

Tjarik desa laloe minta pamit pada saja akan mentjahari itoe R. Nganten S. Berhoeboeng dengan soepaja itoe pekerdjaan lekas tjoekoep, maka saja moefakat pada itoe permintaannja tjarik desa dan saja berdoea (dengan Leerling Committeer) menoenggoe dipelataran sebelah Wetan pendopo (diloear roemah).

Tidak antara lama, R. Nganten S. dan tjarik desa tadi bersama-sama datang. Pada waktoe saja, tjarik desa dan Leerling Committeer bertemoe dengan R. Nganten S, djoega soedah memakai atoeran kesaponan.

Saja laloe menerangkan kepadanja, bahwa kedatangan saja bertiga orang kemari perloe akan mengeroes permintaannja toean S. maoe pindjam pada V.C.B, dan akan memeriksa tanggoengannja jang terseboet dalam aanvraag; semoea pemoitjaraan ini masih terdjadi dimana pelataran (loear roemah).

Setelah R. Ng. S. soedah terang kepada maksoed saja, saja bertiga disilahkan memeriksa masoek ke roemah dengan bersama-sama R. Nganten. S.

Sekarang toean-toean pembatja Aksi tentoenja bisa menimbang sendiri. Kesopanan dan atoeran manakah jang haroes kita djalankan lagi, dan idin dari siapakah kita haroes pinta lagi?

Adapoen menoeroet keterangan dari toean Klitih jang R. Ng S ditanja olehnja, tidak merasa memberi idin atau menjoeroeh masoek ke roemah, itoe tersilah.

Kebanjakan orang menerima atau mendapat Critiek itoe; laloe mentjari-tjari keterangan siapakah jang membikin Critiek itoe? Akan tetapi boeat saja bertiga tidak perloe dan tidak haroes mentjari keterangan hal itoe siapakah toean Klitih itoe? Sebab saja soedah mengerti bahwa perkara itoe termasoek atoeran pers dalam redactie geheim, djadi hal ini tidak akan saja rèwèlkan. (1)

Barangkali toean Klitih beloem merasa poeas tentang keterangan saja sebagai terseboet diatas, bolehlah hal ini diangkat perkara samoestinja, tidak perloe lagi bertjektjok dalam soerat chabar, dan hal lainnja djoega tidak bergoena saja memberi djawaban. (2).

Wates, 13 April 1931.

*Sardi.*

(1). Itoe bagoes! Memang begitoelah hendaknja.

(2). Toean Klitih boleh menerangkan sekali lagi kalau dirasa perloe. Kalau tidak, kita peringatkan, lain kali djangan menoelis critiek dengan keboeroe nafsoe dan zonder diperiksa dengan teliti.— Red.

### „IA SENANTIASA SIMPAN KAMOE SEGER".

Djika kamoe poenja pekerdjaan saroepa berat seperti pekerdjaan satoe baboe jang mendjaga orang sakit, atawa senang, ada tempo bila itoe koeasa badan mendjadi koerang. Koerang koeasa ialah didatangken oleh penjakit leseh (koerang darah) jang boléh terbit dari berapa sebab Tanda-tanda jang moela itoe ialah sakit kepala, koerang koeasa, lemah oerat-oerat, sakit tjerna dan lemah badan, perasaan lemah. tetapi djika satoe obat tida lekas didapati satoe keadaan jang lebih berat dari penjakit leseh djadi dengen tjepet.

Lemah oerat-oerat, lemah badan, sakit tjerna jang keras, tida bisa tidoer diwaktoe malam dan sakit rheumatiek ialah kasoedahan jang berat kerna dibiarken pennjakit leseh itoe. Sebab itoe djanganlah dibikin lambat djika kamoe merasa tida enak badan tetapi moelaken bikin baik kamoe poenja darah dengen segera. Obat Pink Pillen dari Dr. Williams ialah satoe obat menoeroet tjara ilmoe jang membikin kentel dan bersi itoe aliran darah dengen mendapatken ia isep berapa banjak wap jang memberi kahidoepan.

Obat Pink Pillen dari Dr. Williams (Dr Williams' Pink Pills for Pale People) bisa dapat dari semoea toko-toko obat diantero tempat.

# J van GORKOM & Co.

**ROEMAH OBAT**
JANG
**PALING BESAR**
DAN
**PALING TOEA**
DI
**DJAWA TENGAH.**

BERSEDIA:
Obat-obat
Katja mata
Minoeman
Jang soedah
terkenal benar.

Segala pesenan dikirim dengan lekas.

**Mintalah prijs courant baroe dengan gratis.**

—1241—

---

## AUTO ELECTRISCHE REPARATIE ATELIER.
**SA, MA, & Co.**
Joedonegaran DJOCJA.

Selamanja trima pakerdjaan segala karoesakan auto sepertinja **macheen² dijnamo, acciu, magniet,** dan sebageinja. hal dari kebaikanja pakerdjaan tidak perloe dipoedji, sebab kita ampoenja reparatie pertjaja pada segala hal jang sebetoelnja, bijar dipoedji setinggi langit, tapi boesoek ja boesoek. tidak kita poedji tetapi baik, itoe nanti pekerdjaan bisa hatoer ketrangan pada oemoem, marilah toean² jang terhormat saksikanlah kita ampoenja pakerdjaan, nanti toean bisa taoe kenjatahan terseboet.

Djoega menerima pakerdjaan reparatie dengen abonnement ongkosnja boelanan tapi diminta berdamai lebih doeloe.

*Hormat kita pengoeroes:*

SAID. ROTOWAHONO
DAN
ISMAIL.

—4015—

---

**ADRES JANG TERKENAL**

## RESTAURANT „DJIRAN"

**BODJONG — 62 — SEMARANG**
**Telf. No. 2227.**

**Selamanja sedia:**

Roepa-roepa makanan dan koewih-koewih sampai tjoekoep, sedang rasa poen ada lezat.

Roepa-roepa minoeman, sigaretten dan sigaren dari fabriek-fabriek jang terkenal.

—2001—

---

## Firma „SEMEROE"
**Hoofdkantoor di Djokjakarta.**

Mendjoewal à **contant** dan HUURKOOP dengen atoeran gampang dan pembajaran ringan:

SEPEDA-SEPEDA boewat toewan² dan Njonjah.

LONTJENG-LONTJENG, **Westminster,** gong dari merk jang soedah terkenal.

HORLOGE-HORLOGE zak dari nikkel, perak dan mas bermatjam-matjam merk jang baik, HORLOGE tangan dari beberapa. model dari perak, mas dan nikkel dan RANTE-RANTEnja dari perak, dubble dan perak bakar, WEKKER-WEKKER repeteer dan biasa.

GRAMAPHOON² model tasch (reisgramaphoon) model tiorong dari kwaliteit jang soedah terkenal dan,

MEUBEL-MEUBEL jaitoe **Medja, koersi** dan **almari** d. l. l. dari pembikinan jang aloes dan harga moerah.

Baroe datang VULPEN-PULPENHOUDER merk Matador jang baik dan manis pembikinan jang model baroe, dan **tasch²** boekoe.

Silahkan datang boewat menjaksikan sendiri, dan bisa beremboek dengan koewasa toko (Beheerder) dan Agent-Agent kita di:

**Ngabean 53 Djokjakarta, Moetilan, Godean, Wates, Keboement, Prambanan, Klaten, Delanggoe dan Pasarlegi-Solo.**

--4002—

---

# LIE GWAN SING
**Di Adiredjo :-: MAOS (Java).**
**BAGI OENTOENG ORANG JANG PERTJAJA.**

Djoewal obat jang soeda saja pake sendiri mandjoer betoel, orang miskin kena sakit mata soeka dateng saja obatin zonder bajar, saja minta soepaja dateng **djam 7 pagi,** sore **djam 5,** mata boerem djadi trang.

| No. | | Harga |
|---|---|---|
| No. 1 | Obat mata mera ngeres gandjel 30 hāri pake Harga | f 6,90 |
| „ 2 | „ „ meletes ratjekken, of kena tjatjar 2 gram | „ f 0,60 |
| No. 3 | „ „ belek lama of baroe 10 gram | „ f 0,60 |
| „ 4 | „ „ kowas jang masi berasa sakit 10 gram | „ f 0.75 |
| „ 5 | „ „ djeles sampe ilang idepnja 10 gram | „ f 0.60 |
| „ 6 | „ sakit (aeriawan) idoeng loear dalem loeka 15 hari pake | „ f 8.50 |
| „ 7 | „ „ kentjing nanah 1 stel bisa dipake 20 hari | „ f 6,50 |
| „ 8 | „ „ kentjing nanah of dara bisa dipake 15 hari | „ f 6.50 |
| „ 9 | „ „ kentjing beser sadja bisa dipake 15 hari | „ f 6,50 |
| „ 10 | „ „ baroe baik tapi masi koerang kepenak. | „ f 6,50 |
| „ 11 | „ „ tida bisa kentjing sama sekali 1 minoeman | „ f 2,50 |
| „ 12 | „ kepala posing 15 makanan anti Spanjol malarija | „ f 1.50 |
| „ 13 | „ orang laki koerang koeat sama premp. 60 minoeman | „ f 6.— |
| „ 14 | „ orang laki belon temponja bekerdja moeta 3 minoem koeat, menahan mani kakoeatannja soenggoe loear biasa | „ f 6.— |
| No. 15 | Obat borok, jang tida bisa baik-baik 1 stel pake 15 hari | „ f 7,50 |
| „ 16 | „ patek 15 of 1 boelan baik 1 stel pake 15 hari | „ f 7,50 |
| „ 17 | „ kena radja singa 1 stel pake 15 hari | „ f 7,50 |
| „ 18 | „ sakit koening 1 stel pake 15 hari | „ f 7.50 |
| „ 19 | „ „ boesoeng 1 stel 15 hari pake | „ f 6, |
| „ 20 | „ „ boeboeh 1 stel 15 hari pake | „ f 6.— |
| „ 21 | „ „ kamisanda 1 stel 15 hari pake titik borok | „ f 6.— |
| „ 22 | „ „ Pektaij (dara poeti) 1 stel 15 hari pake | „ f 7,50 |
| „ 23 | „ „ batoek mengi 1 stel 10 hari pake. | „ f 9.— |
| „ 24 | „ „ kolera (kena antoe) 10 minoeman) orang toea | „ f 3.— |
| „ 25 | „ „ kena antoe gigik 10 minoeman) ini bibit | „ f 3.— |
| „ 26 | „ „ kena antoe krawe 10 minoeman) tida bisa | „ f 3.— |
| „ 27 | „ „ kena antoe kodok 10 minoeman roesak | „ f 3.— |
| „ 28 | „ „ boeang aer dara dan ingoes pake 5 hari | „ f 5.— |
| „ 29 | „ „ gigi berlobang 4 gram | „ f 0,50 |
| „ 30 | „ „ digigit oeler mandi 1 gram of diantoep tawon | „ f 0,75 |
| „ 31 | „ „ koeping teler of bekak di dalem 10 gram | „ f 1.— |
| „ 32 | „ oeroes 1 boengkoes makanan.. | „ f 0.50 |
| „ 33 | „ sakit titjheng bol kena bisoel loewar dalem | „ f 7.50 |
| „ 34 | „ doedoek saloesoer dipake 15 hari | „ f 6.— |
| „ 35 | „ Lowang 10 gram sambang goedigen gatel | „ f 1.— |
| „ 36 | „ oetji-oetji 10 gram 7 hari petjah of ilang | „ f 1.— |
| „ 37 | „ sakit toelang dipake 15 hari (kahong) srepet loempoeh | „ f 7.50 |

**PEMESEN DIPERHATIKEN TERSEBOET DI BAWAH INI**

Ini harga di dalem kamar obat. pesenan Rembours tambah ongkos, siapa minta beli misti diterangken roepanja penjakit soeda brapa lamanja, dan lantaran dari apa moelai sakit oemoer brapa taon. laki apa prempoean, soeda makan obat apa tida bisa semboeh. jang beli per stel, saja kirim roepa-roepa obat jang bergoena mengobati itoe penjakit, 15 hari pake asal penjakitnja ditoelis dengen terang, roepa dan matjemnja itoe penjakit, (jang soeda pake 1 stel, baik) sakit dalem peroet 15 hari pake harga f 6,90.

Jang beli soeka dateng saja taoe penjakitnja tida bisa semboeh oeang pembeli saja kasi koembali, orang minta rembours tida boleh dikirim kombali. Laki dan prempoean boleh dapet beli obatnja, koerang tenaga djadi koeat kombali, orang prempoean makan djadi koeat sebagi moeda kombali, pesenan adres nama tempat tinggal jang terang dan tjari Agent baroe.

Pesenan rembours tida boleh koerang dari harga f 3.—

Dan kaoem koeli, miskin jang sering sakit boleh kirim wissel f 3.— nanti saja kirim obat — stel kaloe dipake baik koerangnja boleh dibajar, tida bisa baik djangan dibajar lagi. Kiriman obat ilang of petjah di djalan saja ganti jang baroe.

—4008—

---

# ANIEM

Kita ada mempoenjai dalem persediaān,

Ventilatoren boeat di medja dan di lelangit roema, strikaan dari electrisch-pengisep kekotoran aboe, machine, tjoetji, penggarangan boeat menggoreng dan memanggang, tempat mereboes bagi oeknoeran tempat boeat parasin soesoe, teko boeat masak aer, tempat masak koffie, teko boeat thee, tempat menggoreng dari besi, panggangan rot dari besi perkakas boeat membasmi koetoe dari sajoeran dan soesoem perkakas ramboet kriting perkakas boeat menjorotkenninar, perkakas boeat bikin lekas kering ramboet tjapit boeat bikin ramboet dan perkakas boeat sisir ramboet dengan permaen wave dan laen-laennja lagi.

**Memake penerangan**
**electrisch berarti**
**himat pada oewang**
**tempo dan mendjaoeken**
**asep jang berbahaja**
**perledakan dan**
**kebakaran.**

**Pasang penerangan lampoe electrisch dalem toean poenja roema!!**

—1429—

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

# Kekedjaman didalam doenia poenale sanctie.

Soedah diketahoei oleh oemoem, ja malah mata doenia seloeroehnja, bahwa dalam doenia dimana koeli-koeli contract jang terikat dengan erat-erat oleh Poenale Sanctie jang soedah toea itoe bekerdja,* banjak membawa berbagai-bagai riwajat jang pantas djoega djikalau kita toelis didalam Notitieboek kita kebangsaan, sebagai satoe peringatan.

Moelai keadaan jang menggelikan, jang mendidihkan darah, jang paling mesoem, dan paling kedjam, tidak djarang sering terdjadi di itoe soerganja kaoem kapitalisten, akan tetapi noeraka djahanam bagai berpoeloehan riboe koeli jang terikat dengan koeat oleh itoe pengaroeh wet jang hanja mengoentoengkan pada kaoem hartawan itoe sadja.

Soedah barang tentoe dalam berbagai-bagai kedjadian jang melontjat dari boedi kemenoesiaan itoe telah menggemparkan kalangan ramai, teroetama pers-pers dari soerat kabar poetih dan berwarna jang masing - masing akan memberi penerangan kepada kaoem jang mendjadi golongannja.

Tidak oesah kita rentang - rentang dengan pandjang lebar, nistjaja pembatja soedah tahoe, kwaliteitnja itoe soerat-soerat kabar, teroetama soerat kabar tembakau trompetnja fihak sana, bahwa didalam membikin penerangan pada golongannja itoe jang sebagian besar lantas berlakoe jang sangat menjondong pada golongannja sendiri. Djaranglah soerat kabar jang berlakoe dengan djoedjoer dan bikin pemandangan-pemandangannja jang sebenarnja. Jang kebanjakan lantas sama memboesoekan pada dirinja kaoem Kromo jang lemah itoe, walau poen hal jang sebenarnja satoe moestail jang tidak bisa djadi, djikalau semoea perboeatan jang menggemarkan doenia itoe jang mendjadi pokoknja „Kromodongso" jang lemah dan tjialat mentjit setinggi langit itoe.

Satoe pertimbangan jang sehat bisalah orang mengambil boektinja jang tjoekoep, betapakah kehaloesan boedi bagai kaoem jang lemah itoe waktoe masih ada di sininja, sebab dari haloesnja perasaan djikalau mereka berhadapan dengan kaoem jang kaja, jang kebangsaannja ada bertempat di klas jang lebih tinggi dari klasnja bangsa jang berwarna, maski poen mendapat beberapa tjoetji dan maki-makian jang terlarang oleh wet, toch paling brutaal „mereka hanja berani mendjawab dengan berdjongkok, minta ampoen sadja.

Kemoedian disananja lantas berobah fikiran, jaitoe banjak jang berani memboenoeh pembesarnja jang ada dianggap memberi pengidoepan jang maskipoen ini anggapan terbalik seratoes delapan poeloeh graad sekalipoen, ini hal djikalau tidak ada sebab jang penting, jang memaksa kepada mereka itoe oentoek melakoekan pakerdjaan jang menggemparkan itoe, satoe hal jang tidak bisa ketemoe akal sama sekali.

Akan tetapi pers-pers tembakau itoe tidak soeka memikirkan lebih djaoeh, mereka lantas menggoenakan stelselnja „poekoel gambreng" jang soedah mendjadi satoe kebiasaan, bahwa katanja si Inlander koerang adjar, si tjina terlaloe kedjam, enz. . . enz. . . jang achirnja memberi commentaar bahwa itoe orang-orang jang soeka memboenoeh pada toean-toean Sinder mendapat hoekoem berat jang lebih berat dari pada hoekoeman gantoeng. Terboekti pemboenoeh Salim jang soedah merampas djiwanja njonja Lanzaat, meskipoen ia soedah dihoekoem gantoeng, toch roepa-roepanja pers sana itoe beloem merasa kepoeasan, masih anggap bahwa itoe hoekoeman masih terlaloe ringan.

Di sini boekan maksoed penoelis akan membitjarakan hal jang soedah begitoe kolot, melainkan hanjalah akan kasih boekti jang koeat atas tersesatnja itoe pemadangan jang berat sebelah, berhoeboeng hingga sekarang itoe kakedjaman masih teroes meneroes. agar bisa mendjadi pertimbangannja jang berwadjib didalam melakoekan penjegahannja itoe perboeatan - perboeatan jang tidak senonoh.

Di bawah inilah kita koetipkan satoe pekabaran jang termoeat dalam Oetoesan Saumatra „jang bisa digoenakan satoe boekti jang lebih dari tjoekoep, bahwa sebenarnja jang pegang hoofdrol dari itoe kekedjaman boekan atas kemaoeannja si koeli, tetapi semata mata dipaksa oleh satoe pengaroeh jang berhoeboengan rapat dengan itoe adanja wet kerdja paksa.

### Mandoer Besar masoek preventief.

Mandoer Besar keboen H.A P.M. dari Colt Estate nama M. S. ditangkap dan dimasoekkan dalam tahanan. Pada malam gadjihan kemarin doeloe seorang Minangkabau dari Kisaran datang berdjoealan di Colt Estate. Roepanja M. S. Hoofdmandoer disitoe tidak senang kepada orang jang berdjoealan dikeboen itoe, laloe ia perintahkan koelie-koelienja beberapa orang merampok dan memboeangi sekalian barang djoealan orang terseboet.

Soedah tentoe orang tidak senang dengan sikap bengis dari Hoofdmandoer itoe melempari dan merampas barang demikian, laloe perkara itoe disampaikan kepada Detachement Commandant Politie di Kisaran jang segera laloe berangkat ke tempat itoe. Hoofdmandoer itoe laloe dimasoekkan dalam tahanan, sementara koeli-koeli jang merampok dengan perintahnja itoe Hoofdmandoer jang bengis dipanggil semoeanja di Kantoor Politie oentoek di dengar.

Ini poen, ada soeatoe perkara kebengisan di Keboen jang terikat Poenale Sanctie jang terkenal itoe

∴

Demikianlah boenji pekabaran jang kita koetip apa adanja, dan sesoedahnja kita membatja itoe pekabaran jang singkat, lantas bisa menarik satoe kesimpoelan, betapakah kekoeasaannja kaoem jg. mendjalankan itoe kekoeasaan.

Tentangan ini hal orang bisa mengoekoer sendiri, baroe hoofdmandoor sadja soedah sekian pengaroehnja, perintah melakoekan hal jang boekan pada tempatnja dengan sekali goes si koeli soeka menoeroet dengan zonder membawa kerewelan, betapa poela djikalau jang memerintahkan itoe seorang sinder jang lebih besar kekoeasaannja. Kiranja sadja meskipoen disoeroeh memboenoeh orang jang ta'berdosa sekalipoen dengan zonder banjak membawa tjingtjong lagi, sikoeli dengan sigera melakoekan itoe perboeatan jang tersesat dan terlarang oleh boedi kemanoesiaan.

Pembatja jang terhormat! Meskipoen di sini tidak kita terangkan apa sebabnja pemoeka - pemoeka koeli contract itoe bisa sampai sekian besarnja pengaroeh atas dirinja koeli - koeli jang di kepalai, nistjaja taoelah bahasa hal mana, ta' koerang dan ta' lebih lantaran dari keganasannja kepala-kepala itoe sendiri dalam melakoekan hoekoemannja terhadap pada koeli-koelinja jang sama tidak menoeroet segala perintahnja, sekalipoen perintah jang keloear dari batas.

Apa lagi satoe perintah jang oleh itoe wet poenale sanctie mereka ada diberi kelonggaran oentoek memerintahkan.

Dialah kita lantas bisa mengira-irakan bagaimana sewenangnja kaoem planters itoe terhadap pada koeli-koelinja, sebab dari sangatnja itoe perlakoean sewenang, tidak heranlah djikalau banjak koeli jang sama mata gelap.

Maka dari itoe, sebab poenale sanctie meskipoen „publieke opene" memaksa soepaja di hapoeskan, tetapi ternjata masih beloem terapoes, boeat mentjegah pada segala kekedjaman seperti jang belakangan ini menimpa atas dirinja seorang Mandoor, apakah tidak perloe djika jang wadjib mengadakan pendjaga'an jang keras boeat mengamat-amati ini sikap sewenang, dan barang siapa jang melakoekan lantas di hoekoem jang lebih berat?

Baiklah kiranja djikalau jang berwadjib berlakoe sedemikian.

*R.*

# Kawat.

## DJERMAN.

### Itoe peperiksa'an Kuerten.

Dusseldorf, 14 April (An.Np.trp). Berhoeboeng dengan satoe perkelahian dari penonton jang sama memperhatikan peperiksaan pada dirinja itoe pemboenoeh jang oeloeng, maka tempat pengadilan dipindah ke gymnasium soepaja roeangan lebih loeas, tetapi maski begitoe toch beriboe-riboe orang terpaksa keloear tidak mendapat tempat.

Achli-achli pendjahat dan wakil-wakil pers dikasih tempat speciaal lamanja 2 Minggoe boeat menerangkan pemandangannja terhadap ini soal jang soekar boeat bisa ditebak, berhoeboeng pengakoeannja itoe pendjahat tidak bisa dianggap sjah oleh hakim.

Waktoe itoe persidangan moelai diboeka telah mendjadi gempar waktoe dipertahoekan pembela pesakitan dapat sakit beroebah djoega tan, karena tiap-tiap hari periksa proces-verbaal, dan ia haroes di ganti lain pembela jang soeka membela itoe perkara.

## JAPAN.

### Itoe boentoet dari perminta'an koebra.

Tokio, 13 April (Ant. Np. Rt.) Sebagai ekor dari pemerintahan Hamagoetsiji jang minta koebra, maka Wakatsoeki akan di panggil mengadap pada keizer oentoek membangoenkan kabinet baroe.

Ini hal bakal kadjadian esok harinja berhoeboeng Ugaki jang akan mendjadi wakilnja djendral Jiro Minami akan di toenggoe adanja Minister baroe.

### Naik mendjadi baron.

Tokio, 13 April (Ant. Np. Rt.) Oleh karena banjak kans jang Wakatsoeki akan terima dengan baik atas kaangkatan mendjadi premier, maka diadakan pemberian tahoe special, bahwa ia telah di naikan kadoedoekannja sebagai baron, satoe pengakoean boeat la poenja pekerdja'an waktoe conferentie armada di London. Sebab ia berlakoe sebagai kepala wakil Japan.

## AMERIKA.

### Kembali keriboetan.

Balbao 13 April. (Ant.-Np.-Rt.). Sebagai boentoet dari pemboenoehan atas dirinja Kaptin marine Amerika dalam pertengkaran dengan soeldadoe negeri jang telah berontak, di Nicaragua, maka itoe marine pembasmi pemberontakan, telah dikoempoelkan di pantai Timoer.

Berhoeboeng dengan itoe dengan lekas telah diminta bantoean pada Washington, jang mana boeat memenoehi permintaan itoe minister marine lantas kirim kapal patrouille Ashuille, jang berangkat dari Cristobal dengan soeldadoe boeat sedjoemlah 75 orang.

Lebih djaoeh kruiser enteng Memphis mendapat perintah soepaja berangkat dengan doea ratoes lima poeloeh soeldadoe laoet, dan ini kapal menoedjoe ke Purto Gabezus, jalah satoe tempat perdjoeangan jang banjak membawa binasa dari beberapa marine dan orang preman oleh Comploten pemberontak jang soedah bisa merampas kereta api.

Lebih djaoeh dari jang fihak ada diwartakan jang dalam itoe pertengkaran bahwa 3 orang Officier dan semoea soeldadoe pendjagaan telah bisa terboenoeh semoeanja Selandjoetnja kaoem pembrontakan lantas boenoeh pada anak-anak negeri jang sama bekerdja pada satoe kongsi pelajaran.

Detachement Amerika telah bertanding dengan kaoem pemberontak, tetapi sebab peloeroe habis, mereka lantas menjerah jang achirnja lantas diboenoeh zonder ampoenan.

# Konggeres B.O. di Djakarta.

(Oleh Redacteur kita sendiri).

*(Samb. hari Senen).*

### Tambahan keterangan oentoek praeadvies, tentang „tarich pergerakan Kebangsaan di India"

Toean Sanoesi Pane landjoetnja memberi keterangan lambahan jg. dengan terang menoetoerkan tentang peradaban Timoer, jg. karena terdesak oleh peradaban Barat semata-mata mendjadi soeram tjahjanja, tetapi peradaban itoe tidak akan bisa lenjap.

### „Perang peradaban".

Tidak benar, bahasa kekoeasaan Barat atas Timoer oemoemnja itoe karena berdasar atas maksoed akan „menjiarkan peradaban (kesopanan)" Barat didoenia Timoer, karena peradaban Timoer lebih toea dan lebih tinggi dari peradaban Barat. Mahabaratha lebih lama dari peradaban Barat. Inggeris loepa, djika ia mengatakan bahasa India perloe dengan peradaban Barat, itoe sebab peradaban itoe keloear dari Sepanjol dan Sepanjol dapatkan itoe dari. . . .o. . Islam !

Karena desakan peradaban Barat atas peradaban Timoer, jang dibawa oleh Inggeris itoe, maka pergerakan moela-moela adalah pergerakan menolak koeltoer Barat, atau setidak-tidaknja mempertahankan koeltoer India sendiri. Pemimpin-pemimpin di India, sebeloemnja berdjoeang, mentjari kebenaran doeloe bertahoen - tahoen, tidak seperti disini, maka pengaroehnja besar. Didalam soal koeltoer itoe, dalam mana terkandoeng peragamaan, berhoeboeng dengan kemiskinan Ra'jat India, koerang makan koerang pakai, lambat laoen peragamaan mana tidak diperhatikan.

Mengetahoei pengaroeh besar dari pengandjoer - pengandjoer itoe, maka daja oepaja Inggeris, jalah maoe „mengasingkan" pemimpin-pemimpin itoe dari Ra'jat.

### Kemiskinan, oemoer dan penghasilan.

Tentang kemiskinan Ra'jat India, pembitjara dapat kesempatan menjaksikan sendiri, ketika beliau mengoendjoengi India pada tahoen 1928, dimana beliau dapat menjaksikan djoega Konggeres Nasional ditahoen itoe. Didjalan djalan banjak orang India mentjari makanan diantara barang-barang kotoran setjara hina. Karena tidak dapat makan jang sepatoet makanan manoesia, maka angka kematian bangsa India ada besar sekali. Menoeroet tjatatan dari pemerintah Inggeris sendiri, rata rata Ra'jat India hanja beroemoer sampai 23 tahoen. Djika dibandingkan dengan bangsa Inggeris, lipat doea lebih, sebab rata-rata orang Inggeris beroemoer sampai 45 tahoen.

Penghasilan orang India dipoekoel rata setahoennja hanja kira-kira f 24,— atau seharinja. . . . enam cent!

Meskipoen begitoe, tekanan padjak berat sekali. Bagaimana bisa bajar padjak, sedang makan dan pakai tidak tjoekoep? Orang semata-mata ditoetoep moeloetnja, dengan roepa-roepa oendang-oendang. Ditahoen 1897—1898 di India terbit bahaja kelaparan hebat, berdjoeta orang India mendjadi korbannja, tetapi padjak mesti dibajar. Menoeroet tjatatan diwaktoe itoe padjak jang dibajar jang dilever dari beras, berdjoemlah sampai 10 riboe pondsterling (1 pondsterling atau f 12,50).

Kemiskinan mendjadi sangat, sampai didjalan djalan raja manoesia roboh. hanja kelihatan iganja sadja. Keadaan jg. demikian itoe sampai menimboelkan pergerakan rahasia jg. akan meroboh kan kekoeasaan Inggeris di India. Waktoe pemimpin besar Gokhale dan Lalaj Rapat Ray datang di Londen boeat dapatkan permoefakatan, dikatakan maoe „mengemis parlement". Kita tidak soeka mengemis, kata t. S. Pane djaoeh kita mesti pertjaja pada kekoeatan kita sendiri, Ra'jat, djangan mengemis, haroes mempertjajai kekoeatannja sendiri (applaus).

### Tindasan ekonomi dan Indoestri.

Parlement model Barat tidak tjotjok dengan ke Timoeran kita. Lagi poela, boekan parlement lah jang sebetoelnja memerintah Inggeris atau India, tetapi . . . toean-toean besar dari paberik kain jang terkenal, Manchester dan Lancashire. Kemiskinan jang teroetama dari India djoega karena mendesaknja barang² keloearan kedoea paberik itoe, soeatoe tindasan bagi ekonomi dan indoestri India sendiri. Ini politiek mematikan nijverheid (keradjinan) India jang mendjadi pokok kemiskinan itoe. Kedoea paberik itoe berdiri dibelakang bidai (lajar) pemerintahan Inggeris. Barang-barang keloearan India kena bea tinggi, tetapi sebaliknja barang-barang Inggeris (Manchester dan Lancashire) dikenakan bea moerah. Setiap tahoen beriboe hasil India dibawa keloear dan menoeroet tjatatan dalam waktoe 10 tahoen lebih dari 8000.000 000. (delapan riboe djoeta) roepiah ditarik keoentoengan dari India itoe . . . . (kerapatan mengeiah napas, hmm!)

Begitoelah, India jang doeloe gilang-goemilang, tjahjanja bersinar mempengaroehi hampir semoea negeri, sekarang karena politiek Inggeris djadi begitoe roepa.

### Kesadaran Ra'jat.

Di India ada soeatoe kewadjiban mereboet perbaikan nasib jg. dinamakan Darmayuda. Artinja ini loeas sekali. Lahirnja Darmayuda itoe memerangi imperialisme Inggeris, tetapi artinja jg. dalam mempenoehi kewadjiban manoesia jang loehoer terhadap doenia, Darma artinja mempenoehi wadjib dan yuda tegasnja perang, djadi „Darmayuda" artinja „perang kewadjiban".

Dari peladjaran itoe Ra'jat India jang tadinja masih pertjaja teigoeh pada pemerintah Inggeris, senantiasa menderita kesakitan. Kesakitan itoe soedah tertjetak didalam hatinja. Tidak seperti di Indonesia sekarang ini, habis dari vergadering laloe menonton bioskoep atau kemidi setamboel . . . . Kehina'an jang diderita berabad-abad lamanja itoe teroes di rasakannja oleh Ra'jat India.

### Divide et imperal

Dalam tahoen 1909 dima'loemkan pemisahan atau pembagian Benggala mendjadi doea, jaitoe „bagian Hindoe" dan „bagian Moeslim". Inilah politiek memisah kedoea golongan dalam Ra'jat India. Tetapi Ra'jat Hindoe dan Islam tidak maoe dipisahkan, maka laloe timboel riboet. Bersamaan waktoenja di Benares diadakan Konggeres Kebangsaan. Moelai waktoe itoe kepertjaja'an India pada Inggeris soedah djadi tipis.

Sebagai ekor dari maksoed Inggeris „memisah-misah" antara Ra'jat Islam dan Hindoe terseboet di atas, djoega sebagai „hasil" dari tidak terkaboelnja maksoed Gokhale dan Lalaj Rapat Ray mengoendjoengi London oentoek dapatkan „compromis", kedoea pengandjoer mana sekembalinja dari London ditanah airnja laloe menjeroekan „bekerdja sendiri oentoek Ra'jat India sendiri", maka terdengarlah teriak Swarajd dan Swadesi.

### Artinja „Swarajd, dan „Swadesi?"

Swa artinja sendiri dan rajd artinja pemerintah, kata pembitjara, djadi Swarajd adalah toedjoean mengarah pada „pemerintahan sendiri". Adapoen Swadesi artinja swa (sendiri) dan desi berarti desa, artinja memadjoekan dan mengoesahakan „barangasal dari desa sendiri" (tenoen). Pergerakan Swarajd atau kemerdekaan itoe makin lama makin santar. Pergerakan Swadesi tadinja sebagai boikot seperti sekarang, tetapi hanja meloeloe dilakoekan boeat waktoe 1 tahoen lamanja, sebagai protest atas pembagian Benggala djadi doea bilangan.

Katanja kedatangan Inggeris di India maoe „kasih kesopanan" pada India, tetapi politik pemerintahan di Benggala itoe dan lain-lainnja tidak memboektikan itoe. Bagaimana India maoe „dikasih kesopanan" itoe, padalah orang India soedah bisa memboeat mesdjid jg. bagoes dan besar didjamannja Soeltan Akbar? Tetapi, kata Inggeris, itoe pernjataan kesopanan India, boekan boeatan orang India sendiri, hanja boeatan bangsa Italia. . . . . (Kerapatan tertawa).

Pergolakan besar jg. timboel, soedah menjebabkan Inggeris keloearkan wet boeat menindas pemberontakan pada th. 1907. Tetapi Ra'jat tak berhenti bergerak, maka laloe diadakan lagi roepa-roepa oendang-oendang jg. hebat, seperti bis dan ter di Indonesia. Wet toetoep moeloet tidak ketinggalan, soerat kabar ditaroeh dibawah pengamat - amatan censor.

*akan disamboeng.*

# Berita.

## Semarang vooruit.

### Gerakan gojang pantat hidoep kembali.

Waktoe di Semarang masih mempoenjai pendekar-pendekar sebagai „Semaoen" „Darsono" dan lain-lain lagi jg kedoea orang Indonesier itoe sekarang telah digebos dari partij Commintern karena tersangka mendjadi communist gadoengan, dengan mereka poenja Api, itoe kota jang terbesar di Djawa - Tengah boleh dibanggakan sebagai kota jang mendjadi poesatnja pergerakaan kebangsaan di Indonesia.

Berbalikan betoel dengan sesoedahnja itoe pendekar berlaloe dari sitoe, Api" bertoekar dengan ber-Bahagianja „fihak sana jang terkenal loyal itoe, maka kota terseboet lantas matilah soemangatnja, melainkan hanja soemangat mengloejoer ka pasar malam dan melihat Tjap Gomeh sadja itoe kota bisa ditaroeh kamoeka tentang kemadjoeanjaan.

Tiap-tiap ada timboel perkoempoelan kebangsaan tentoe alami ichnimanfoes, sebab koealat dengan hawa disitoe jang terkenal panas tetapi bisa membikin timboelnja penjakit demam itoe. Melainkan perkoempoelan mengigel tjap ketoprak boeat kaoem Kromo jang hidoep soeboer, hingga dalam kota sadja lebih dari 50 club, dan boeat kacem intellek gerakan mengigel tjap rangkoel-rangkoelanisme sadja jang roepa-roepanja bisa membawa banjak kans hidoep langsoeng

Doeloe tempo ini gerakan gojang pantat baroe maoe bertjokol soedah terkoepas habis-habisan oleh pers-pers Indonesia dan Tiong Hoa jang mementingkan oeroesan Indonesiers, (teroetama Nan Sing) tetapi sekarang ternjata itoe rangkoel - rangkoelanisme, telah bertjaboel poela, dimana kita bisa mempersaksikan diroemahnja seorang dokter inlander pada hari Minggoe jang laloe, waktoe disitoe diadakan perdjamoean perkara mantoe.

Sesoedahnja moesik terdengar menggoekan berbagai - bagai lagoe tjara Barat disitoe menampak beberapa tetamoe dari kaoem tellek itoe sama berpasangan, masing² boeat seorang lelaki bergandok dengan seorang poeteri dari isterinja seorang kawan lain, oentoek sama menggerakan pantat alias berdansah, rangkoel - rangkoelanisme.

Disini kita ta'akan membikin critiek atas itoe kasenangan rangkoel rangkoelanisme, sebab seorang ada merdeka melakoekan hal itoe asal sadja soeka menanggoeng segala resico. tjoema begitoe heran dengan angan-angannja kaoem tellek sekarang jang katanja soedah begitoe djidjik dengan Tajoeb, tetapi ang gep baik Tentang rangkoel, rangkoelanisme jang tidak terlaloe djaoeh perbedaannja dengan itoe djoged tjara inlander.

Bedanja tjoema djikalau rangkoel-rangkoelanisme menggoenakan sijsteem sama rata sama rasa, bodjomoe - bodjokoe, bodjokoe jo bodjomoe tetapi djikalau tajoeb si tandakmasih begitoe eigoistisch, beberapa orang jang menandak mendjadi privaatbezitnja.

Hemmmm! katanja soedah djidjik dengan tajoeb, tetapi. masih gemar dengan rangkoel - rangkoelanisme, apa ini fikiran tidak tersesat amat?

Bilakah bangsa kita akan terlepas dari pengaroehnja itoe penjakit jang bisa membenoeh soemangat kabangsaan? (*Ganden Semarang.*